

**ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE
TERHADAP TIKTOK HUSAIN BASYAIBAN**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

**Viona Alvioniza
NIM: D20161029**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PROGRAM KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
J E M B E R
FAKULTAS DAKWAH**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

MEI 2023

**ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE TERHADAP
TIKTOK HUSAIN BASYAIBAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Ditujukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Oleh:

Viona Alvioniza
NIM: D20161029

Disetujui Pembimbing



Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom.
NIP : 197207152006042001

ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE TERHADAP TIK

TOK HUSAIN BASYAIBAN

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Fakultas Dakwah

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 30 Mei 2023

Tim penguji

Ketua



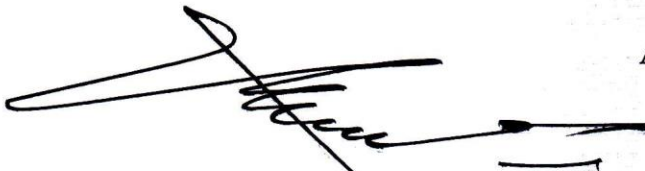
Mochammad Dawud, M.Sos
NIP 19790721 201411 1 002

Sekretaris



Nuzul Ahadiyanto, S.Psi., M.Si.
NIP 201802165

Anggota:




Dr. Minan Jauhari, S.Sos.I., M.Si
NIP: 197808102009101004



Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom.
NIP: 197207152006042001

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Ahidul Asror. M.Ag
NIP: 197406200003100



MOTTO

“Barangsiapa menjadi pelopor suatu amalan kebaikan lalu diamalkan oleh orang sesudahnya, maka akan dicatat baginya ganjaran semisal ganjaran orang yang mengikutinya dan sedikipun tidak akan mengurangi ganjaran yang mereka peroleh. Sebaliknya barangsiapa menjadi pelopor suatu amalan kejelekan lalu diamalkan oleh orang sesudahnya, maka akan dicatat baginya dosa semisal dosa orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi dosanya sedikit pun”

(HR. Muslim no 101)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

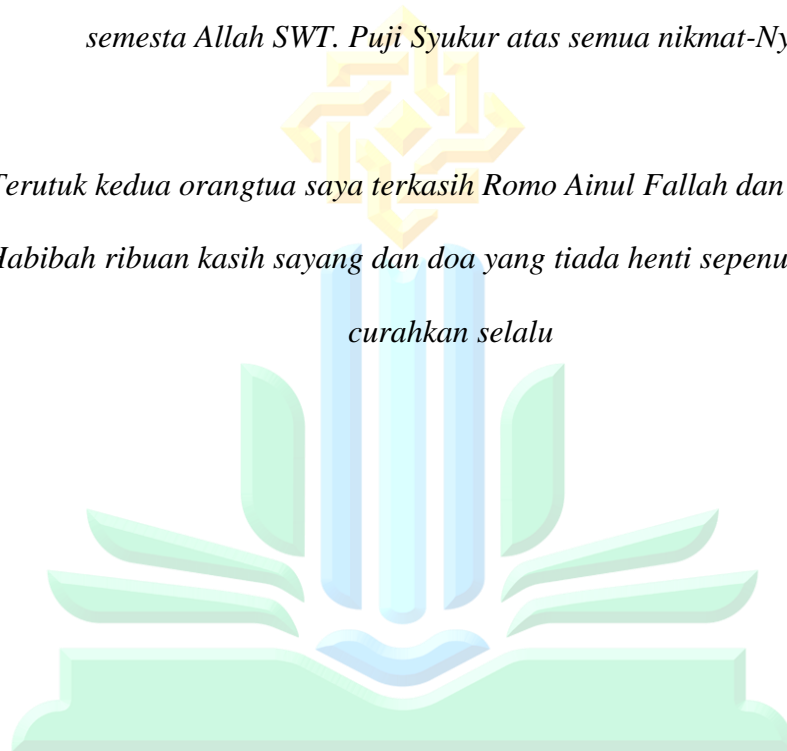
¹ <https://rumaysho.com/9641-keutamaan-mengajarkan-ilmu.html>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

*Sang Agung yang Maha Pengasih dan Penyanyang penguasa alam
semesta Allah SWT. Puji Syukur atas semua nikmat-Nya.*

*Terutuk kedua orangtua saya terkasih Romo Ainul Fallah dan Ibu Anies
Habibah ribuan kasih sayang dan doa yang tiada henti sepenuhnya saya
curahkan selalu*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segenap puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan keteguhan hati pada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyah menuju zaman yang terang yakni Addinul Islam wal Iman.

Skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure” ini merupakan hasil karya dan upaya peneliti. Skripsi ini bukan berarti akhir dari perjalanan pendidikan, akan tetapi pencarian jawaban pada kehidupan yang sebenarnya. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini berbagai pihak telah banyak memberikan dukungan dan bantuan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang memberikan fasilitas yang memadai selama mencari ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M,Ag, Dekan Fakultas Dakwah UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan skripsi ini.
3. Bapak Mochammad Dawud, S.Sos.,M.Sos, Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi ini.

4. Ibu Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag.,M.Med.Kom. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta saran dalam membimbing penyusunan skripsi selama penelitian.
5. Husain Basyaiban, selaku creator konten dakwah TikTok yang menginspirasi karenanya terinspirasi untuk meneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen khususnya Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga kepada peneliti selama di bangku perkuliahan serta segenap civitas akademik UIN KHAS Jember
7. Seluruh pihak, siapapun yang tak dapat saya tuliskan satu persatu. Terimakasih telah membantu proses skripsi ini, baik dukungan secara langsung maupun perantara do'a.

Tiada kata selain terima kasih sebesar – besarnya, dan semoga semua amal baik yang telah diberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda. Pada tahap ini penulis menyadari beberapa hal yang membutuhkan koreksi dan saran dari para pembaca.

Untuk itu, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, masyarakat juga untuk keilmuan pada khususnya.

Jember, 18 Oktober 2022

Penulis

Viona Alvioniza
NIM: D20161029

ABSTRAK

Viona Alvioniza, Siti Raudhatul Jannah, 2023: *Analisi Semiotika Ferdinand De Saussure Terhadap Konten TikTok Husain Basyaiban.*

Untuk mengetahui pesan dakwah yang tersembunyi dibalik ide kreatif konten creator dibutuhkan kajian khusus seperti kajian semiotika. Konten TikTok Husain Basyaiban memiliki banyak tanda dan symbol yang dapat dianalisis dengan kajian analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Fokus yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1. Apa Tanda pada konten TikTok Husain Basyaiban? 2. Bagaimana penanda dan petanda beroperasi konten Husain Basyaiban? 3. Apa tafsir kode pesan yang ada dalam konten Husain Basyaiban?.

Tujuan penelitian ini untuk memahami tanda yang ada pada video Husain Basyaiban. Kemudian memahami petanda dan penanda beroperasi dalam pesan dakwah konten TikTok Husain Basyaiban. Selain itu untuk mengetahui tafsir dari kode pesan dalam konten video Husain Basyaiban. Untuk mengetahui hal tersebut digunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian analisis semiotika model Ferdinand De Saussure untuk mengidentifikasi makna dibalik konten Tiktok Husain Basyaiban.

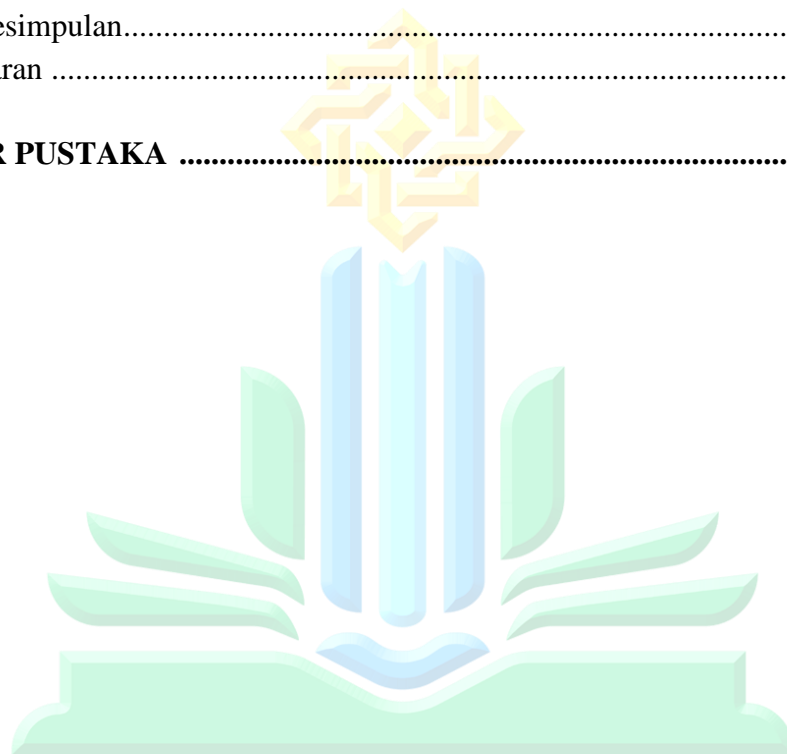
Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konten kreatif yang dibuat Husain Basyaiban ada pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh Husain. Konten kreatif bagi Husain bukan hanya harus meghibur tapi juga bisa memberikan manfaat dan pesan moral yang baik. Dengan adanya konten kreatif yang mengandung unsur dakwah ini diharapkan dapat membantu anak muda untuk belajar ilmu agama dengan mudah. kesimpulan dari penelitian ini adalah konten video yang dibuat oleh Husein Basyaiban mengandung banyak pesan dakwah yang mewakili aspek ke-tauhid-an, syariah, aqidah, akhlak dan makna toleransi. Seluruh ajakan tersebut dikemas dengan apik dan kreatif dalam bentuk video kreatif, sehingga dapat menarik para audience atau followers.

Kata kunci ; Semiotika, Ferdinand De Saussure, TikTok

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	23
1. TikTok	24
2. Dakwah	30
3. Unsur-Unsur Dakwah	33
4. Fungsi dan Tujuan Dakwah	35
5. Pesan Dakwah	37
6. Dasar Hukum Dakwah	39
7. Analisis Semiotika	41
8. Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure	44
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
B. Lokasi Penelitian	50
C. Subyek Penelitian	50
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Analisis Data	52
F. Tahap-tahap Penelitian	54

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	56
A. Sekilas Tentang Profil Husain Basyaiban	56
B. Hasil Penelitian	59
1. Tanda dalam Konten Dakwah Husain Basyaiban	60
2. Penanda dan Petanda dalam Konten Dakwah Husain Basyaiban	69
3. Tafsir Pesan Dakwah Husain Basyaiban	81
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era digitallisasi membuat setiap orang harus beradaptasi dengan perubahan yang begitu cepat. Termasuk juga dengan dunia dakwah harus fleksibel bisa mengikuti perkembangan zaman dan perubahan budaya masyarakat. Memasuki zaman teknologi yang serba canggih dakwah tidak hanya dilakukan dengan ceramah di surau, masjid atau pengajian. Dakwah juga dilakukan di media sosial seperti Instagram, YouTube, Twitter atau yang terbaru melalui TikTok.

TikTok merupakan media sosial yang cukup populer penggunaannya mulai dari remaja dewasa hingga orang tua dapat mengakses TikTok. Pada tahun 2018 TikTok mulai masuk berkembang di Indonesia namun saat itu ada banyak kontroversi yang mewarnai TikTok hingga disebut sebagai aplikasi alay. Hal tersebut membuat TikTok sempat dihentikan penggunaannya untuk sementara waktu. Kemudian penggunaan aplikasi TikTok diaktifkan kembali oleh pemerintah dengan ketentuan dan syarat tertentu.

Masa pandemi membuat ruang gerak terbatas karena masyarakat Indonesia harus menjaga jarak. Setiap orang merasa bosan hanya berdiam diri di rumah. TikTok kemudian menjadi populer kembali karena dianggap dapat memberikan hiburan dan menghilangkan rasa jenuh. Tak hanya itu kini konten TikTok juga beragam bukan hanya tentang *dance* atau konten receh. Sejak masa pandemi fungsi TikTok juga bisa digunakan sebagai alat belajar, berbagi

informasi bahkan media dakwah. Penggunaan yang tepat akan memberikan manfaat bagi konten kreator maupun penikmat konten.² TikTok adalah aplikasi media sosial dimana para penggunanya dapat membuat dan membagikan video kreatif karya mereka. Ada banyak jenis konten yang dapat kita lihat di TikTok seperti konten hiburan, edukasi, musik dan dakwah.

Ada banyak orang yang menggunakan dan memanfaatkan TikTok salahsatunya Husain Basyaiaban. Berdasarkan pengamat peneliti Husain Basyaiban merupakan salah satu dari sekian banyak konten kreator yang melejit namanya melalui aplikasi TikTok. Pemuda asal Madura ini menjadi dikenal banyak orang dan mendapat puluhan ribu *followers* karena kontennya yang menarik. Husain Basyaiban dalam akunnya kerap kali mengunggah video dakwah untuk *followers*-nya. Husain merupakan seleb TikTok atau Tiktoker yang memiliki 4,2 *followers*, dia mulai aktif membagikan konten dakwah sejak 2018 melalui akun Instagram. Husain atau yang biasa disapa Ucen ini adalah pelopor dakwah pertama di media TikTok. Diusianya yang masih muda Husain sudah dikenal banyak orang karena konten dakwahnya. Bahkan dia juga menjadi idola remaja karena konten dakwahnya yang ringan dan mudah dipahami. Dia mengungkapkan alasannya berdakwah karena dia sangat suka dengan *public speaking*. Dia juga ingin menyampaikan apa yang dipelajarinya kepada khalayak. lalu Husain mencoba membuat sebuah video dan ternyata mendapat banyak respon positif dari *followers*-nya.

² Dr. Ekna Satriyati, S.S., M.Hum, Pola perubahan sosial budaya masyarakat Indonesia di era pandemic covid-19, 2021, CV Literasi Nusantara abadi

Konten yang ada pada akun Husain mengandung banyak pesan menarik yang dibalut dengan konten kreatif. Hal tersebut akhirnya membuat peneliti untuk menelaah lebih dalam terkait konten dakwah tersebut dengan menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand De Saussure.

Untuk dapat mengerti dan memahami makna pesan yang ingin disampaikan oleh pendakwah peneliti menggunakan metode analisis semiotika Ferdinand De Saussure terhadap tayangan video Husain yang diunggah di akun TikTok miliknya. Dalam video tersebut dia menyampaikan pesan dakwah kepada followernya dengan menggunakan parody, monolog atau mengobrol dengan temannya atau menuliskan caption dengan bahasa kekinian. Melalui itu semua konten video kreatif mengandung tanda yang terdiri dari penanda dan petanda yang menyimpan makna.

Semiotika adalah kajian ilmu yang mempelajari terkait dengan tanda yang ada pada kehidupan manusia dan makna dibalik tanda itu. Tanda merupakan dasar dari pola komunikasi. Dalam kajian semiotika tanda dapat mewakili sesuatu selain dari tanda itu sendiri³. Sementara menurut Saussure semiotika adalah kajian mengenai tanda yang melibatkan tentang kehidupan sosial. Tanda yang digunakan dalam berkomunikasi mengandung struktur tertentu yang sesuai dengan keadaan sosial atau budaya masyarakat yang terlibat. Wujud fisik tanda oleh Saussure disebut dengan penanda sedangkan konsep mental yang terkait dengannya

³ Hanif Zaid, Yudi Sudiana, Raja satria Wibawa, Teori Komunikasi dalam Praktik, Zahira Media Publisher, 2021. Hal 27

disebut dengan petanda yang dapat dikaitkan secara ikonik atau arbiter yang berarti bebas.⁴

Penelitian ini menjadi menarik karena beberapa konten Husain Basyaiban menggunakan tanda sebagai sarana berkomunikasi. Analisis Semiotika jenis Ferdinand De Saussure dinilai cocok untuk penelitian ini karena bertujuan untuk mengungkap makna dibalik tanda tersebut.

Harapan dan tujuan penulis mengambil judul penelitian ini adalah agar para pengguna sosial dan penikmat konten media sosial dapat memahami segala bentuk dan tanda yang ada di media sosial Tiktok atau platform lainnya. Serta menjadikan media sosial Tiktok bukan hanya sebagai sarana hiburan tapi juga menambah wawasan.

Hal tersebut menjadikan Tiktok sebagai media baru dalam berbagi informasi Hal ini menjadi menarik perhatian peneliti dengan apa yang dilakukan oleh mereka. Bukan hanya sebagai hiburan tapi Tiktok kini juga menjadi media yang berfungsi sebagai media informasi dengan adanya konten dakwah dan edukasi. Media sosial Tiktok menjadi salah satu media berdakwah yang biasa digunakan oleh para dai muda. Hal ini karena banyak pengguna media Tiktok yang merupakan generasi milenial dan anak muda. Kekuatan konten dakwah Tiktok dalam mempengaruhi massa ada dalam tampilan video yang terdapat didalamnya. Termasuk kemampuan *creator* dalam menciptakan konten dakwah yang unik dan membuat *followers* atau *netizen* terpengaruh.

⁴ Hanif Zaid, Yudi Sudiana, Raja satria Wibawa, Teori Komunikasi dalam Praktik, Zahira Media Publisher, 2021. Hal 28

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut fokus permasalahan penelitian ini adalah:

1. Apa tanda yang terdapat dalam konten Husain Basyaiban?
2. Bagaimana penanda dan petanda beroperasi pada dalam konten Husain Basyaiban?
3. Apa tafsir kode pesan yang ada dalam konten Husain Basyaiban?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentunya mengacu pada masalah sebelumnya. Sehingga penelitian tersebut memiliki tujuan yang bisa didapatkan. Melalui penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui tanda yang ada pada konten Husain Basyaiban.
2. Memahami petanda dan penanda yang beroperasi dalam konten TikTok Husain Basyaiban.
3. Untuk mengetahui tafsir dari kode pesan dalam konten Husain Basyaiban.

D. Manfaat Penelitian

Setiap perbuatan yang dilakukan tentunya diharapkan dapat memberikan sisi positif dan manfaat. Sama halnya dengan penelitian ini. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat membawa manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Baik manfaat teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat dengan menjadi bahan rujukan dan masukan bagi peneliti dalam bidang ilmu komunikasi dan dakwah. Sehingga ada perkembangan dalam penelitian mendalam terkait analisis Ferdinand De Saussure.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini juga memberikan manfaat secara praktis seperti berikut ini :

a. Peneliti

1) Penelitian ini bisa menjadi pengalaman yang menyenangkan dan membawa banyak ilmu yang bermanfaat. Terlebih dalam pengaplikasian pengetahuan yang didapatkan semasa menuntut ilmu di bangku kuliah baik ilmu dakwah atau ilmu pengetahuan lainnya. Tak hanya itu penulisan penelitian ini juga merupakan tugas akhir yang harus dikerjakan. Hal ini sebab penelitian ini menjadi suatu syarat wajib bagi peneliti sebagai tanda untuk menyelesaikan studi strata satu program studi (prodi) ilmu komunikasi dan penyiaran islam (KPI) Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.

2) Bagi peneliti sendiri tulisan ini kelak dapat menjadi portfolio berharga yang tentunya akan membawa manfaat.

b. Bagi Lembaga UIN KHAS

Hasil penelitian ini bisa menjadi tambahan referensi bagi perpustakaan maupun mahasiswa UIN Khas Jember, terutama teman-teman mahasiswa yang menuntut ilmu prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

c. Bagi masyarakat

Setelah membaca penelitian ini diharapkan pembaca dapat mengkritik dan memberi masukan pada karya ilmiah yang akan diteliti pembaca. Peneliti juga berharap bahwa penelitian ini dapat menambah wawasan sehingga dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian berikutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi istilah-istilah penting yang akan digunakan oleh peneliti. Istilah ini merupakan titik perhatian yang harus diterangkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian. Adapun istilah penting dalam karya penelitian: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure pada akun TikTok Husain Basyaiban.

1. Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure

Asal mula kata semiotika yakni dari bahasa Yunani yaitu Semion artinya tanda. Semiotika adalah sebuah ilmu teori yang digunakan untuk mengkaji tanda pada sebuah objek untuk mengetahui arti tersembunyi yang ada dalam objek.

Semiotika merupakan turunan bahasa Inggris yaitu semiotics. Sedangkan semiology adalah nama lain dari semiotika. Semiology maupun semiotika memiliki arti yang sama yaitu ilmu yang mempelajari tentang tanda. Secara terminologi semiotika diartikan sebagai ilmu yang mempelajari pemahaman tanda secara luas sebagai sebuah objek yang mengandung unsur peristiwa dan kebudayaan. Tanda merupakan unsur dari komunikasi,

tanda dan makna adalah kunci yang menyambungkan antara komunikasi dan semiotika. Tanda- tanda tertentu mengandung unsur latar belakang dan kondisi sosiologi dari sebuah budaya.

Menurut Saussure ada dua wujud tanda, yaitu *signifier* dan *signified* “Makna” dan “Tanda” atau “Petanda” dan “Penada”. *Signifier* yakni apa yang diucapkan dan apa yang tertulis atau dibaca baik berupa suara dan bunyi atau tulisan memiliki arti (aspek material). *Signified* merupakan gambaran mental, sebuah ide pemikiran atau konsep aspek mental dan bahasa. Sementara itu *signification* merupakan relasi keterkaitan dari wujud fisik tanda dan konsep mental tersebut. Dengan kata lain *Signification* merupakan sebuah cara dalam memberikan makna terhadap dunia. Ferdinand De Saussure mendefinisikan semiotika (semiotics) dalam *course in general linguistics* yaitu “sebagai ilmu yang mengkaji tentang tanda sebagai bagian dari kehidupan.” Implisit dalam definisi Saussure adalah prinsip, bahwa semiotika memiliki hubungan antara aturan main (rule) atau kode social (social code) yang berlaku di dalam masyarakat, hubungan ini yang membuat tanda dapat dipahami maknanya secara kolektif. Pada dasarnya *Signifier* dan *Signified* merupakan produk kebudayaan.

Keduanya memiliki hubungan yang bersifat Arbitter (saling memasukkan) yang berdasarkan kesepakatan atau peraturan kultur pemakai bahasa tersebut. Hubungan antara *Signifier* dan *Signified* tidak bisa untuk dijelaskan dengan logika atau pemikiran apapun, baik pilihan bunyi-

bunyian maupun pilihan untuk menghubungkan susunan rangka bunyi dengan benda atau konsep yang dimaksud.

2. Tik Tok Husain Basyaiban

Tik Tok juga dikenal dengan aplikasi douyin yang berasal dari china diciptakan oleh Zhang Yimin yang dirilis pada September 2016 lalu. TikTok merupakan aplikasi untuk mengunggah video pendek dengan durasi 15 sampai 60 detik dengan iringan music.⁵ Konten video tiktok bermacam-macam mulai dari konten masak, *tips and trick*, *life hacks*, *beauty content*, atau yang biasa di unggah adalah konten *dance*. Hadirnya tiktok dengan fitur-fitur yang menarik membuat tiktok menjadi salah satu aplikasi yang populer dan cukup digemari. Tiktok digunakan hampir oleh seluruh kalangan tanpa mengenal batasan usia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan rating yang didapatkan diplaystore 4,5- 5 bintang terbaik dan 500 milyar pengguna seluruh dunia dibandingkan aplikasi sejenis seperti *musically* dengan rating 3,7 bintang dan 4100 pengguna seluruh dunia.⁶ *User* TikTok bisa bebas membuat konten dan memilih berbagai macam music atau menggunakan filter serta dapat melakukan konten lipsync atau *stich* konten, Tik Tok memiliki algoritma “For your page” yang membuat semua orang bisa ikut aktif dalam membuat karya atau konten dan dapat dinikmati banyak orang terlepas berapa banyak pengikut yang dimilikinya.

⁵ Yuliani Resti Fauziyah, *Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi TikTok di Kota Bandung*, (Ilmu Komunikasi, Ilmu Sosial dan Politik Universitas Komputer Indonesia,)

⁶ Fathul qorib, *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribuwana Tungadhevi Malang Terhadap Pengguna Aplikasi TikTok*,” vol 7 no.2 2018

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini agar lebih mudah bagi para pembaca untuk memahaminya, terbagi kedalam lima bab dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan. Pada bab ini akan diurai tentang gambaran singkat keseluruhan pembahasan yang kemudian dituangkan ke dalam bab-bab selanjutnya. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang kajian kepustakaan. Pada bab ini dibahas mengenai penelitian terdahulu yang di dalamnya dicantumkan berbagai hasil penelitian dan kajian teori yang terkait dengan “Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure pada akun video Dakwah @husainbsyaiban”

BAB III berisi tentang metode penelitian. Pada bab ini akan mengurai tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV berisi tentang penyajian dan analisis data. Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasan temuan berdasarkan data dan fakta yang ada di lapangan sesuai dengan survei dari penelitian lapangan.

BAB V berisi penutup. Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari beberapa pembahasan hasil penelitian yang diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Adapun kajian penelitian terdahulu digunakan untuk mengkaji hasil penelitian yang sesuai dengan penelitian terdahulu tersebut. Hal ini dimaksudkan sebagai rujukan penelitian, melakukan pengecekan kembali terhadap penelitian sebelumnya, sehingga dapat dipastikan bahwa tidak ada penelitian yang sama dan akurat untuk mencegah plagiarisme serta perbuatan terlarang lainnya pada bidang penelitian ilmiah. Berkenaan dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan sehubungan dengan penelitian ini:

1. Riska Halid dari Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan program studi Bahasa dan Sastra dengan judul penelitian “Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Novel Manjali Dan Cakrabirawa Karya Ayu Utami. Dalam penelitian ini meneliti tentang makna yang tersirat berupa bahasa simbolis dalam karya sastra seperti novel. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah semiotika Ferdinand De Saussure pada Novel ‘Manjali dan Cakrabirawa’ karya Ayu Utami. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa petanda dan penanda merupakan satu kesatuan dari tanda yang memiliki arti atau makna.⁷

⁷ Riska Halid, *Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Novel Manjali Dan Cakrabirawa Karya Ayu Utami*. (skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)

2. Larasati Nurindahsari Universitas Semarang fakultas teknologi informasi dan komunikasi program studi Ilmu Komunikasi “Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu ‘Zona Nyaman’ Karya Fourtwnty. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif teknik analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Setiap lirik dalam lagu Zona Nyaman Fourtwnty menggunakan perumpaan yang bisa dianalisis dengan teori semiotika.⁸ Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa makna yang terkandung dalam lagu Zona Nyaman mengandung pesan positif dan motivasi untuk lebih berani keluar dari zona nyaman demi kehidupan yang lebih baik. Konteks penelitian ini memiliki keterkaitan dengan yang dikaji oleh peneliti sehingga cocok untuk dijadikan acuan dan referensi dalam kajian penelitian terdahulu. Titik perbedaan dalam penelitian ini terletak pada isi atau konten penelitian.
3. Sofi Norlailia Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi, Analisis Semiotika Pesan Moral Islami Dalam Film Kurang Garam. Fokus masalah pada peneliian ini adalah tentang pesan moral islami yang ada pada film Kurang Garam juga makan tanda berdasarkan representamen, objek, dan interpretant. Penilitan ini menggunakan teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce.⁹ Titik perbedaan terletak pada isi atau konten penelitian.

⁸ Larasati Nurindahsari, *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Zona Nyaman Karya Fourtwnty*, (Skripsi, Universitas Semarang, 2019)

⁹ Sofi Norlailia, *Analisis Semiotika Pesan Moral Islami dalam Film Kurang Garam*, (Skripsi:2018)

Sehingga penelitian ini cocok untuk dijadikan kajian pustakan untuk penelitian lebih jauh.

4. Jurnal David Ardhy Aritonang dan Yohanes Don Bosco Dobo tahun 2019 STIKOM London School of Public Relations Jakarta dengan judul Analisis Semiotika Rolland Barthes Terhadap Lirik Lagu Band Noah “Puisi Adinda”. Menganalisis lirik lagu bertujuan untuk memahami makna dengan cara mencari tanda-tanda yang memungkinkan timbulnya makna pada lagu. Mengutip penjelasan dari Riffaterre “pembacalah yang bertugas untuk memberikan makna pada tanda-tanda yang terdapat pada karya sastra. Tanda- tanda itu akan memiliki makna setelah dilakukan pembacaan dan pemaknaan terhadapnya. Sesungguhnya, dalam pikiran pembaca transfer semiotik dari tanda ke tanda terjadi. suatu pemaknaan akan menjadi lebih utuh apabila seorang pembaca mampu memahami konteks riil yang terdapat pada sebuah teks. Persamaan dari penelitian ini adalah mencari makna denotative dari lirik lagu Noah. Perbedaan penelitian terdapat pada objek yang diteliti yaitu lirik lagu.¹⁰
5. Jurnal Lidya Ivana Rawung tahun 2013 dengan judul Analisis Semiotika pada Film Laskar Pelangi. Penelitian ini membahas tentang makna di balik tanda gerak dan bahasa pada film Laskar Pelangi yang terinspirasi kisah nyata inspiratif Andrea Hirata. Film sederhana dengan artis sebagian besar adalah anak Belitung yang tidak punya nama di dunia entertainment Indonesia dan menggunakan bahasa daerah Belitung ini, mampu menarik

¹⁰ David Ardhy Aritonang, ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP LIRIK LAGU BAND NOAH “PUI SI ADINDA”, (Jurnal: STIKOM London School of Public Relations Jakarta, 2019)

minat masyarakat Indonesia. Bahkan sampai tahun 2009, film ini telah ditonton 4,6 Juta orang dan menempatkannya di posisi keempat penonton terbanyak. Kesamaan pada penelitian ini adalah menggunakan metode yang sama yaitu analisis semiotika dari Ferdinand De Saussure yang membahas makna dibalik tanda bahasa, gerak, dan musik. Perbedaan dari penelitian ini peneliti hanya fokus pada bahasa dan gerak pada film.¹¹

6. Jurnal Bunga Diantirta Yapati Puteri tahun 2017 Universitas Negeri Surabaya dengan judul Analisis Semiotik Pada Iklan-Iklan Aqua di Media Televisi. Jurnal ini membahas tentang iklan yang ditayangkan di media audio visual. Objek kajian penulis adalah iklan air mineral dengan merk Aqua yang menurutnya banyak pesan yang mengandung mitos. Peneliti menggunakan teori semiotika yang dicetuskan oleh Roland Barthes.¹² Persamaan pada penelitian ini adalah obyek yang digunakan adalah audio visual. Sedangkan perbedaan penelitian adalah pada teori semiotika yang digunakan yaitu teori semiotika Roland Barthes.
7. Jurnal Putu Krisdiana Nara dan Iis Kurnia Nurhayati universitas Telkom tahun 2017 dengan judul Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Ritual Otonan di Bali. Penelitian ini bertujuan menganalisa makna denotative, konotatif, serta mitos dan ideology dalam ritual Otonan.¹³ Dengan menggunakan metode kualitatif dengan analisa semiotikan dari Roland

¹¹ Lidya Ivana Rawung, *Analisis Semiotika pada Film Laskar Pelangi*, (jurnal tahun 2013) diakses Juli 2021

¹² Bunga Diantirta Yapati, *Analisis Semiotik Pada Iklan Aqua Di Media Televisi* (Jurnal Universitas Negeri Surabaya, 2017) diakses pada Juli 2021, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>

¹³ Putu Krisdiana Nara, Iis Kurnia Nurhayati, *Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Ritual Otonan di Bali*, (jurnal Universitas Telkom tahun 2017) diakses Juli 2021,

Barthes. Persamaan dari penelitian ini adalah menganalisa makna denotative dan makna konotatif pada obyek penelitian.

8. Jurnal penelitian Agustini dan Novando Andria Purwadi dengan judul Pemknaan Iklan Serial Rokok Djarum Super Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dibalik iklan rokok Djarum Super di media televise. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teori analisis semiotika Ferdinand De Saussure.¹⁴ Persamaan penelitian ini adalah menggunakan teori yang sama dan data analisi yang sama. namun perbedaan penelitian terletak pada objek yang digunakan yaitu iklan di media televise.
9. Jurnal Citra Aslinda Representasi Nilai Islam Pada Iklan BNI Syariah 'Hasanah Titik!' Universitas Islam Riau tahun 2017. Penelitian ini membahas tentang representasi dan makna nilai-nilai islam yang ingin disampaikan melalui iklan BNI Syariah. Dengan menggunakan metode kualitatif analisis semiotika Ferdinand De Saussure dan pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan metode yang sama yaitu analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Sementara perbedaan penelitian adalah subjek yang diteliti konten video iklan.¹⁵
10. Jurnal Muhammad Arief Setiyadi Universitas Telkom tahun 2018 dengan judul Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Sebagai Representasi Nilai

¹⁴ Agustini dan Novando Andria Purwadi, *Pemaknaan Iklan Serial Rokok Djarum Super Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure*, (jurnal) diakses Juli 2021

¹⁵ Cutra Aslinda, *Representasi Nilai Islam Pada Iklan BNI Syariah Hasanah Titik*, (Jurnal Universitas Islam Riau, 2017) diakses pada Juli 2021.

Kemanusiaan Dalam Film *The Call*. Penelitian ini membahas tentang analisa nilai kemanusiaan yang direpresentasikan melalui adegan dialog dan setting melalui *scene* yang dipilih. Metode yang digunakan adalah analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Persamaan dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan sedangkan perbedaan terletak pada subjek penelitian yaitu film.¹⁶



Tabel 2.1

Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Riska Halid, Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Novel Manjali Dan Cakrabirawa Karya Ayu Utami, Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas	a. Menggunakan jenis penelitian kualitatif b. Menggunakan teknik analisis yang sama yaitu analisis semiotika Ferdinand De Saussure	a. Subjek yang diteliti adalah novel atau karya tulis	Analisis Semiotika tentang makna yang tersirat berupa bahasa simbolis dalam karya sastra seperti novel milik Ayu Utami.

¹⁶ Muhammad Arief Setyadi, *Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Sebagai Representasi Nilai Kemanusiaan Dalam Film The Call*, (Jurnal Universitas Telkom, 2018) diakses pada Juli 2021

	Keguruan dan Ilmu Pendidikan program studi Bahasa dan Sastra. Tahun 2019.			
2.	Larasati Nurindahsari, Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu 'Zona Nyaman' Karya Fourtwnty, Universitas Semarang fakultas teknologi informasi dan komunikasi program studi Ilmu Komunikasi, tahun 2019.	a. Menggunakan penelitian kualitatif b. Menggunakan teknik analisis semiotika Ferdinand De Saussure	a. Subjek yang diteliti adalah lirik lagu	Analisis Semiotika makna yang tersirat dalam lirik lagu Zona Nyaman karya Fourtwnty
3.	Sofi Norlailia, Analisis	a. Menggunakan penelitian	a. Menggunakan teknik analisis	Analisa pesan moral yang terkandung

	<p>Semiotika</p> <p>Pesan Moral</p> <p>Islami dalam</p> <p>Film Kurang</p> <p>Garam,</p> <p>Universitas</p> <p>Islam Negeri</p> <p>Surabaya,</p> <p>tahun 2018.</p>	<p>kualitatif.</p> <p>b. Subyek</p> <p>penelitian</p> <p>merupakan video.</p>	<p>semiotika Charles</p> <p>Sanders Piers.</p>	<p>dalam film Kurang</p> <p>Garam</p>
4.	<p>David Ardhy</p> <p>Aritonang dan</p> <p>Yohanes Don</p> <p>Bosco Dobo</p> <p>tahun 2019</p> <p>STIKOM</p> <p>London</p> <p>School of</p> <p>Public</p> <p>Relations</p> <p>Jakarta dengan</p> <p>judul Analisis</p> <p>Semiotika</p> <p>Roland</p>		<p>a. Menggunakan</p> <p>metode yang</p> <p>sama analisis</p> <p>semiotika Rolland</p> <p>Barthes</p>	<p>Analisa pesan yang</p> <p>terkandung dalam lirik</p> <p>lagu Puisi milik Noah</p> <p>Band.</p>

	Barthes Terhadap Lirik Lagu Band Noah “Puisi Adinda”			
5.	Lidya Ivana Rawung Analisis Semiotika pada Film Laskar Pelangi tahun 2013	menggunakan metode yang sama yaitu analisis semiotika dari Ferdinand De Saussure yang membahas makna dibalik tanda bahasa, gerak, dan musik	Perbedaan dari penelitian ini peneliti hanya fokus pada bahasa dan gerak pada film.	Analisa pesan yang tekandung dalam Film Laskar Pelangi melau lagu, bahasa dan gerak.
6.	Bunga Diantirta Yapati Puteri tahun 2017 Universitas Negeri Surabaya	Subjek penelitian yang digunakan adalah audio visual	Menggunakan metode yang sama analisis semiotika Rolland Barthes	

	dengan judul Analisis Semiotik Pada Iklan-Iklan Aqua di Media Televisi			
7.	Putu Krisdiana Nara dan Iis Kurnia Nurhayati universitas Telkom tahun 2017 denga judul Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Ritual Otonan di Bali	Meneliti makna konotatif dan denotative yang disampaikan.	Menggunakan metode yang sama analisis semiotika Rolland Barthes	
8.	Agustini dan Novando Andria Purwadi	a .Subjek penelitian berupa audio visual b. Menggunakan	Subyek penelitian merupakan konten iklan	

	dengan judul Pemknaan Iklan Serial Rokok Djarum Super Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure	metode yang sama analisis semiotikan Ferdinand De Saussure		
9.	Citra Aslinda Representasi Nilai Islam Pada Iklan BNI Syariah 'Hasanah Titik!' Universitas Islam Riau tahun 2017	Menggunakan metode yang sama yaitu analisis semiotika Ferdinand De Saussure	Subyek penelitian merupakan video iklan.	
10	Muhammad Arief Setiyadi, Analisis Semiotika Ferdinand De	Menggunakan metode kualitatif jenis penelitian analisis semiotika Ferdinand De	Subyek penelitian merupakan film The Call	Analisa tentang representasi moral kemanusiaan dalam film The Call.

	Saussure Sebagai Representasi Nilai Kemanusiaan Dalam Film The Call. Universitas Telkom 2018	Saussure.		
--	--	-----------	--	--

Beberapa penelitian tersebut memiliki ada yang memiliki persamaan dalam metode penelitian dengan jenis analisis semiotika Ferdinand De Saussure namun ada juga yang menggunakan metode yang berbeda seperti analisis semiotika Roland Barthes. Selain itu ada beberapa subjek penelitian yang memiliki kesamaan seperti audio visual namun ada juga menggunakan lirik atau tulisan.

B. Kajian Teori

Saat melaksanakan penelitian ini, peneliti juga turut memberikan beberapa teori sebagai landasan dan stimulant dalam melakukan pengembangan ilmu pengetahuan. Teori yang peneliti gunakan untuk membaca analisa semiotika Ferdinand De Saussure pada konten dakwah Tik Tok Husain Basyaiban.

1. Tik Tok

a. Pengertian Tik Tok

TikTok adalah salah satu platform media sosial yang sering digunakan oleh warganet. Aplikasi Tik Tok merupakan aplikasi yang digunakan menciptakan dan menyebarkan berbagai macam video pendek dalam bentuk vertikal dan cara memainkannya dengan mengusap layar ke atas maupun ke bawah untuk melihat konten lainnya. Sebelum Tik Tok perusahaan China yaitu ByteDance mengakuisisi Musically dengan harga 1 Milliar US Dollar pada tahun 2018 kemudian, Tik Tok dikenal dengan nama Douyin di Negara asalnya.¹⁷ Kemudian seiring berjalannya waktu Tik Tok terus berkembang mengikuti perkembangan zaman dan mulai tersebar diseluruh dunia. User Tik Tok bisa menggunakan musik tanpa perlu takut terkena pelanggaran hak cipta dari pemilik musik. Hal ini yang menjadikan Tik Tok unggul dari aplikasi lainnya. Selain itu algoritma dari TikTok juga yang membuat aplikasi ini semakin populer, Tik Tok terlihat berbeda dengan Instagram dan Youtube. Algoritma TikTok bisa membagikan konten *user* kepada siapapun meskipun bukan pengikut pemilik akun. Tik Tok memiliki sistem *for your Page* dengan memahami dan memperhatikan kegiatan atau kesukaan para pengguna aktif lebih cepat dari aplikasi lain.

Pada 2018 aplikasi TikTok mulai dikenal banyak orang. hal ini karena ulah seleb TikTok Bowo Alpenliebe. Bowo menghebohkan dunia

¹⁷ <https://tipsandroid.id/apa-fungsi-dan-kegunaan-aplikasi-tiktok-di-android/>, diakses (minggu,10 maret 2020),

maya setelah menggelar meet & greet berbayar dengan penggemarnya. Dalam acara itu penggemarnya harus membayar untuk berfoto dengan bocah laki-laki itu. Selain itu aksi para penggemarnya yang heboh dan terlalu memuja Bowo membuat kepopulerannya dinilai alay. Hal ini juga yang mendasari stigma TikTok sebagai aplikasi kaum alay. Tidak sedikit warganet terutama mereka yang berusia remaja yang mencoba untuk eksis seperti Bowo dan Nurani, bagi mereka media sosial adalah sebuah jalan pintas. Tik Tok mejadi wadah baru bagi mereka untuk menunjukkan eksistensi diri dengan membuat sebuah konten yang menarik, unik dan kreatif. Maka tidak heran jika banyak generasi milenial dan generasi Z saat ini yang mengunduh aplikasi Tik Tok tersebut. Hal tersebut membuat anak muda merasa senang karena bisa menunjukkan eksistensinya sekaligus merasa terhibur jika mereka menggunakan aplikasi tersebut.¹⁸

Awal kehadiran menuai kontroversi terkait konten yang ditayangkan. Hal ini membuat Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) melakukan pemblokiran delapan nama domain atau DNS yang terkait dengan Tik Tok secara sementara.

Seminggu kemudian Pemblokiran resmi dibuka karena pihak Tik Tok dianggap memenuhi dan mentaati beberapa syarat yang telah diberikan oleh pemerintah Indonesia untuk beroperasi kembali.

Saat pandemi Covid-19 aplikasi TikTok menjadi salahsatu aplikasi favorit yang mengalahkan Instagram dan Facebook. bahkan data

¹⁸ Bagus Prianbodo, Pengaruh "TIKTOK" Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya, di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, 2018,hal 5

pengunduhan Tik-Tok lebih banyak dari pengunduhan Instagram, per Oktober 2021 pengunduhan aplikasi TikTok sudah berada di angka 4 miliar unduhan di seluruh dunia. Aplikasi TikTok semakin disenangi dan memiliki banyak penggemar karena dinilai dapat menghilangkan rasa jenuh saat karantina selama pandemi. Tak hanya itu kepopuleran TikTok juga sempat menghebohkan pentas demokrasi pemilihan umum Amerika Serikat. bagaimana tidak saat itu presiden Amerika Serikat Donald Trump sekaligus kandidat calon presiden periode selanjutnya, pernah ditipu atau terkena *prank* oleh para *user* Tik Tok dengan cara memesan tiket untuk datang ke kampanye Trump namun ternyata tidak ada yang menghadiri acara tersebut. Hal ini sukses mengecoh tim sukses Trump yang saat itu mengira bahwa kampanye yang adakan di Tulsa, Oklahoma akan berjalan sukses dan lancar karena banyaknya warga US yang membeli tiket. Namun ternyata kampanye terpantau sepi akibat ulah usil para pengguna TikTok yang jahil di sana.

TikTok hadir menjadi pembaru dalam penggunaan media sosial dengan tampilan format vertikal. TikTok memiliki algoritma “for your page”, sehingga membantu pengguna untuk melihat konten apa yang ingin ditonton dan konten yang harus diposting. Hal ini yang membuat penikmat Tik Tok dapat terus menikmati konten yang dibuat oleh para creator karena konten yang terus tersambung dengan konten pengguna lainnya.

TikTok memiliki konsistensi seperti Youtube yang menyajikan konten dalam bentuk video namun dengan durasi yang pendek. TikTok juga

seperti media sosial Twitter dan Facebook yang beranda utamanya langsung menuju “Feeds” *user* lain. Melalui fitur “For Your Page” TikTok memberikan kemudahan untuk dimainkan. TikTok juga dianggap memiliki kesamaan algoritma dengan Netflix yang memberikan rekomendasi konten bukan melalui pengikut. Selain itu TikTok, Snapchat dan Instagram memiliki persamaan sebagai aplikasi media sosial yang hanya dapat diproduksi dengan *smartphone*.

Tik Tok merupakan media sosial yang cukup unik karena mampu menggabungkan berbagai macam karakteristik dari platform media sosial sebelumnya. Selama pandemi trend TikTok semakin mendunia. Secara perlahan Tik Tok dapat mengubah cara kita dalam menikmati dan memanfaatkan media sosial.

b. Faktor Penggunaan Tik Tok

Menurut Mulayana ada dua faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan aplikasi Tik Tok, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor Internal ini seperti sikap, perasaan, prasangka, karakteristik, harapan, keinginan, kebutuhan minat, perhatian, dan motivasi. Faktor Eksternal seperti lingkungan sekitar, latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, intensitas interaksi sekitar dan kebutuhan.¹⁹

- 1) Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam dirinya. individu seperti perasaan. Menurut Ahmadi perasaan merupakan sebuah proses peristiwa

¹⁹ Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, vol. 7 No. 2 (2018), h.78

kejiwaan tentang suatu peristiwa yang dialami oleh manusia dan bersifat subjektif. Perasaan ini juga disebut emosi yang berwujud senang, sedih, takut, kecewa, marah atau benci. Dengan ini Ahmadi menyampaikan bahwa maksud dari factor internal pengguna Tik Tok itu adalah apabila individu tersebut menyukai dan merasa nyaman menggunakan TikTok maka ia akan menggunakannya. Namun sebaliknya jika seseorang merasa kurang nyaman dan tidak senang maka ia tidak akan menggunakan aplikasi tersebut. Sementara itu menurut W.Wundt perasaan bukan hanya sebatas dari apa yang terlihat, dirasakan dan dialami oleh manusia. Perasaan senang atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi TikTok juga bisa dilihat dari sikap perilaku penggunanya.

Hal ini sebab penggunaan aplikasi bisa berbeda-beda sesuai dengan minat dan mood pengguna. Jika penggunanya senang bisa jadi ia akan membuat sesuatu yang baik dan bermanfaat. Prasangka menurut Gerungan adalah sikap perasaan seorang individu terhadap manusia yang berbeda budaya, ras, suku atau lainnya. Prasangka juga mempengaruhi seseorang dalam penggunaan aplikasi TikTok. Prasangka baik akan menggunakan aplikasi dengan benar dan seseorang yang memiliki prasangka buruk akan menggunakan TikTok dengan tindakan yang kurang benar. Faktor ini memiliki pengaruh yang tinggi dalam penggunaan media social termasuk TikTok. Sebab faktor internal merupakan sebuah proses belajar agar dapat menggunakan media social dengan baik dan benar. Media social bukan hanya digunakan sebagai tempat hiburan semata

namun juga bisa menjadi wadah berinteraksi dengan pengguna lainnya. Sehingga terciptalah komunikasi yang luas dan dapat menambah kreatifitas. Perlu diketahui bahwa TikTok atau media social lainnya memiliki sifat negatif *addictif* yang akan membuat penggunanya kecanduan bila digunakan terus menerus. Pengguna aktif cenderung gampang terprovokasi dengan segala jenis informasi yang ada di media sosial. Selain itu juga dapat menjauhkan orang yang dekat dan mengurangi interaksi secara tatapmuka.

- 2) Faktor eksternal Faktor Eksternal adalah factor luar yang mempengaruhi pengguna dalam menggunakan aplikasi TikTok. Para pengguna TikTok biasanya memperoleh informasi dari berbagai sumber video yang dilihat. Seperti contohnya video banjir atau peristiwa demo yang biasanya tersebar begitu cepat kepada pengguna. Informasi atau konten merupakan identitas media social. Sebab informasi diproduksi dan merepresentasikan identitas media social. Kemudian user akan berinteraksi sesuai dengan informasi yang diterima. Informasi memiliki dampak yang cukup kuat bagi yang menerima. Penggunaan aplikasi Tiktok berasal dari banyaknya jumlah pengguna yang memperoleh informasi untuk menggunakan aplikasi tersebut. Informasi dan konten media social dapat mempengaruhi pengetahuan individu.

2. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah memiliki makna seruan atau ajakan untuk berbuat kebaikan dan melakukan segala perintah Allah dan menjauhi larangannya. Kata dakwah juga bisa diartikan sebagai permohonan ibadah, nasab, dan ajakan memanggil.²⁰ Dalam makna lain dakwah memiliki teknis operasional dan pengertian konseptual. Sebuah upaya merubah sikap dan perilaku baik secara fisik atau mental terhadap masyarakat yang menerima dakwah yang dilakukan dengan baik serta tulus ikhlas tanpa paksaan dipahami dengan pengertian konseptual.²¹ Secara terminologi dakwah memiliki arti anjuran kepada manusia pada kebaikan dan petunjuk, menyuruh *amar ma'ruf nahi mungkar* supaya mendapat keberuntungan baik di dunia maupun di akhirat.²²

Menurut pandangan Majdi Hilali dalam bukunya setiap perubahan perilaku manusia melalui tiga tahapan besar yaitu akal, hati dan hawa nafsu. Semua pemikiran manusia yang berasal dari perasaan dan berpusat pada hati digerakan oleh akal pikiran. Hati menjadi pijakan manusia dalam bertindak dan berpikir. Hawa nafsu merupakan rasa ingin dari diri sendiri untuk melakukan sesuatu.²³

²⁰ M. Tal'at Abu Hair, *AL-Dakwah Al- Islamiyah Wadu'atuha*, (Kairo : Jami'ah Al- Azhar, 1986), hal 5

²¹ Awaludin Pimay, *Strategi dan Metode Dakwah Prof. KH Syaifuddin Zuhri* (Semarang : RaSAIL, 2005), hal 18

²² Ahmad Faqih, *Sosiologi Dakwah*, (Semarang : CV. Karya Abadi Jaya, 2015) hal 12.

²³ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Kencana, cet 6, 2017) hal 389

Proses perubahan pesan dakwah yang disampaikan oleh *dai* kepada *mad'u* melalui berbagai macam dan tahapan. Dakwah merupakan tahapan untuk mengubah masyarakat menuju tingkatan yang lebih tinggi. Dengan dakwah yang komukatif dan cara tepat maka pesan dakwah akan tersampaikan dengan tepat. Hal ini bisa membuat perubahan pada diri *mad'u* setelah menerima dakwah. Sementara itu dakwah dengan kekerasan dan paksaan akan sia-sia. Selain itu dakwah dengan paksaan juga akan menimbulkan trauma pada diri *mad'u*. Dakwah baiknya dilakukan dengan tenang tanpa paksaan dan kekerasan pesan dakwah yang disampaikan dengan baik akan mudah diterima dan dipahami oleh *mad'u*.

b. Metode Dakwah

Dakwah merupakan panggilan, ajakan atau seruan untuk beriman dan menyembah kepada Allah SWT. Dakwah memiliki tujuan untuk menciptakan kesejahteraan hidup di dunia dan kedamaian hidup di akhirat. Ada tiga cara yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah kepada umatnya yaitu dengan perkataan, perbuatan dan tulisan.

Metode dakwah merupakan cara yang digunakan oleh *dai* untuk menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u*. Beberapa cara ini digunakan agar pesan dakwah tepat sasaran atau sesuai target. Berikut ini 3 metode dakwah yang bisa digunakan :

a). *Da'wah Bil Lisan* atau dakwah dengan ucapan. Artinya metode dakwah disampaikan langsung melalui perkataan atau nasehat. Ini merupakan metode dakwah yang paling sering digunakan para penceramah. Metode dakwah dengan lisan dapat dilakukan dengan ceramah atau khotbah, hingga memberikan nasehat kepada penerima dakwah atau orang lain dalam kaidah *amar ma'ruf nahi munkar*.

b) *Da'wah bil hal* atau dakwah dengan perbuatan. Dalam berdakwah *da'i* juga harus mampu memberikan dan menjadi contoh yang baik untuk objek dakwah atau *mad'u*. Dalam kata lain dakwah dilakukan dengan melakukan perbuatan baik terlebih dahulu seperti memberi contoh tata cara makan, adab berwudu atau sholat yang benar. Dakwah bukan hanya melalui ucapan dan ajakan namun juga dengan melalui perbuatan nyata yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan para pendakwah agar *mad'u* mengikuti jejak hal ikhwal seorang *da'i*.

c). *Da'wah bil qolam* artinya berdakwah dengan menggunakan tulisan. Melalui metode ini pendakwah bisa menyampaikan pesan dakwahnya melalui tulisan seperti karya tulis berupa artikel, seruan, poster, atau buku. Metode ini dinilai mampu menyebarkan pesan dakwah yang lebih luas dan bisa diwariskan kepada generasi selanjutnya.

3. Unsur-Unsur Dakwah

Ada banyak unsur atau komponen yang terlibat dalam proses kegiatan dakwah. Komponen dakwah tersebut adalah:

a. Subjek Dakwah

Orang yang berperan dalam menyampaikan dakwah atau komunikator merupakan subjek dakwah. Dalam kegiatan dakwah komunikator disebut dengan pendakwah. Seorang pendakwah memiliki tugas untuk menyampaikan dakwah baik melalui perkataan, tulisan atau perbuatan. Selain itu da'i juga berperan penting dalam keberhasilan aktifitas dakwah.

b. Objek Dakwah

Seluruh umat islam di dunia ini merupakan mad'u atau sasaran dakwah. Objek dakwah adalah orang yang diajak untuk melakukan perbuatan baik. Seluruh makhluk hidup di muka bumi ini dapat menjadi mad'u tanpa terkecuali, baik pria atau wanita,

pemimpin maupun rakyat, beragama atau belum beragama. Pada hakikatnya seluruh manusia adalah mad'u karena diturunkannya agama islam dan kerislahan Rosulullah berlaku secara umum untuk seluruh makhluk hidup tanpa memandang dari mana ia berasal, jabatan, warna kulit dan keturunan.

i. Materi Dakwah

Sebelum berdakwah seorang da'i harus menyiapkan dahulu materi dakwah yang akan disampaikan dan diajarkan

kepada mad'u. Materi dakwah harus sesuai dengan kaidah ajaran Islam.²⁴

ii. Media Dakwah

Dalam berdakwah dai juga diperbolehkan untuk menggunakan media. Alat yang digunakan da'i berfungsi untuk mempermudah penyampaian dakwah. Sehingga bisa dipahami oleh mad'u dengan mudah. Dalam menyampaikan pesan dakwah para dai bisa menggunakan tulisan atau disampaikan secara langsung. Selain itu ada dua jenis media dakwah yang bisa digunakan yaitu media massa dan media non massa. Media Massa yaitu seperti surat kabar, radio, televisi dan film. Selain itu media sosial juga dapat menjadi media dakwah yang cukup efisien, karena jangkauan internet yang luas dan tanpa batas waktu sehingga informasi atau pesan dakwah dapat disampaikan dengan mudah dan cepat. Media non massa yang digunakan sebagai media dakwah biasanya digunakan oleh beberapa orang dalam berkomunikasi seperti surat, SMS, telpon, faxmile, papan pengumuman, CD, email, telegram. Semua itu dikategorikan karena tidak mengandung nilai keserempakan dan komunikannya tidak bersifat massal.

²⁴ Wahyu Ilaihi, Komunikasi Dakwah, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) cet 1, hal 25.

Sementara itu menurut Ya'kub ada 5 macam media dakwah yang bisa digunakan. Lima media dakwah itu adalah: tulisan, lukisan, audio visual, lisan dan akhlak. Sedangkan ada 3 bentuk penyampaian dakwah yakni : tulisan, ucapan dan gambar hidup.²⁵

4. Fungsi dan Tujuan Dakwah

Dakwah merupakan proses perjalanan menuju kebaikan dengan tujuan tertentu. Tujuan dakwah ini tentunya guna memberikan petunjuk atau pedoman dalam setiap kegiatan dakwah. Tujuan dakwah merupakan salahsatu bagian dari kegiatan dakwah yang termasuk dalam unsur dakwah. Tujuan dakwah dan unsur dakwah memiliki posisi yang sama penting dalam kegiatan dakwah oleh karena itu keduanya harus ada dalam dunia dakwah.

Terciptanya peradaban Islam dan masyarakat muslim yang mampu mengimplementasikan ajaran agama islam sesuai syariah adalah tujuan

dakwah yang ingin dicapai oleh para pendakwah. Tantangan dakwah zaman ini tentunya jauh lebih berat dan bermacam-macam. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar tujuan dakwah bisa terwujud sesuai harapan.²⁶

- a. Dakwah memiliki tujuan mengembalikan hati yang mati dan gelap.

²⁵ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Kencana Jakarta 2006, Hal 6

²⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hal 60-63.

- b. Dakwah bertujuan agar manusia dijauhkan dari perbuatan maksiat dan dijauhkan dari azab Allah
- c. Dakwah bertujuan untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah serta tidak menyekutukannya.
- d. Dakwah untuk menegakkan kebenaran dalam beragama juga mencegah perpecahan.
- e. Mengajak ke jalan yang diridhoi Allah
- f. Menghancurkan tembok atau segala sesuatu yang menghalangi *kalamullah* ke dalam lubuk hati masyarakat.

Pada dasarnya dakwah merupakan ajaran yang membawa kedamaian, kesejahteraan, rasa aman tentram dan nilai positif serta menjadi rahmat bagi seluruh alam. Dengan ini dakwah memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat muslim yang taat dan bertaqwa kepada Allah. Berserah diri menyembah Allah dan tawakal sepenuh jiwa terhadap segala kehendak Allah. Menurut Samsul Munir Amin tujuan dakwah dapat dibedakan menjadi dua macam. Yaitu :

- a. Tujuan umum dakwah (mayor objective)

Tujuan umum dakwah adalah segala sesuatu yang masih bersifat umum dan utama yang ingin diwujudkan dalam setiap kegiatan dakwah

- b. Tujuan khusus dakwah (minor objective)

Tujuan khusus merupakan penjabaran dari tujuan umum dakwah. Tujuan ini bermaksud untuk mengetahui setiap detail

kegiatan dakwah seperti jenis kegiatan, siapa yang berdakwah, bagaimana berjalannya kegiatan dakwah, dengan cara apa dakwah bisa berjalan dengan lancar, dan kemana arah tujuan dakwah tersebut. Semuanya dijelaskan secara terperinci agar maksud dan tujuan dakwah dapat diraih dengan baik.

Penyampaian dan pesan, forma dan subtansi, metode dan esensi serta bentuk dan isi adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan namun dapat dibedakan dalam konsep dakwah. hal ini karena keduanya tak terpisahkan dan keduanya merupakan bagian dakwah.

Isi, esensi, pesan dan subtansi memiliki makna umum dan luas yang tidak terikat oleh ruang dan masa. Sehingga ini merupakan bagian pokok dan utama. Sementara itu bagian kedua adalah performa, metode dan cara penyampaian. Bagian kedua ini disebutkan Alquran sebagai syiar dan manhaj yang bisa berbeda menyesuaikan zaman dan tempat. Ini artinya bagian kedua juga menempati posisi yang cukup penting.²⁷

5. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah suatu pernyataan yang harus disampaikan oleh para pendakwah untuk menyerukan kepada masyarakat agar menyembah Allah dan mengajarkan serta mengamalkannya dalam

²⁷ Asep Muhyidin dan Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka setia, 2002) hal 25-26.

kehidupan dengan tujuan untuk meraih kehidupan yang baik di dunia dan di akhirat.²⁸

Sementara itu menurut Wandi Bahctiar menyampaikan bahwa pesan dakwah merupakan ajaran islam yang bersumber dari kitab suci Alquran dan hadits sebagai dasar pokok yang meliputi akidah, akhlak dan syarah dengan berbagai sumber pengetahuan yang didapatkan.²⁹ Segala sesuatu yang tidak bertentangan dengan akidah atau syariat islam dan membawa ajaran yang islam yang baik maka dapat disebut sebagai pesan dakwah.

Ada dua sumber pokok pesan dakwah, pertama yang bersumber dari Alquran dan hadits dan yang kedua bersumber dari pesan dakwah tambahan yang tidak bersumber pada ALquran dan hadits.³⁰

Pesan dakwah yang dimaksud seperti perkataan Rosulullah SAW, kisah teladan Rosulullah, kisah sahabat nabi, atau pendapat para ulama. Pesan dakwah harus disampaikan dengan baik dan ramah tanpa

ada unsur diskriminasi kepada sesama. Pesan dakwah merupakan isi pesan dakwah yang berisi ajaran agama Islam yang terbagi menjadi tiga kategori; keimanan, masalah hukum islam, dan akhlak.³¹

- 1) Aspek Keimanan (*Aqidah*)
- 2) Masalah Hukum Islam

²⁸ Mustafa Bisri, *Saleh Ritual Saleh Sosial*, (Bandung: Mizan, 1995) Hal 28

²⁹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1997) cet 1, Hal 33-34.

³⁰ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Hal 319

³¹ Faizatul Nadzifah, *Pesan Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*, vol 1 no 1, Januari – Juni 2013, *Jurnal At-Tabsyir Jurnal komunikasi penyiaran islam*. hal 113-114.

3) Aspek Akhlak

6. Dasar Hukum Dakwah

Kegiatan dakwah dalam pelaksanaannya tidak bisa dilakukan sembarangan. ada hukum yang mendasari berjalannya dakwah yang berasal dari Al-Quran dan hadits. Hal ini disebut juga dengan landasan atau dalil. Berikut ini beberapa ayat yang menjadi landasan dalam berdakwah:

a) QS. Ali Imran: 104

وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَىٰ يَدْعُونَ أُمَّةً مِّنْكُمْ وَلَتَكُنَّ
الْمُفْلِحُونَ هُمْ وَأَوْلِيكَ ۗ الْمُنْكَرِ عَنِ

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”³²

b) QS. Al-An’am: 90

إِنْ أَجْرًا عَلَيْهِ أَسْأَلُكُمْ لَا قُلْ اقْتَدِهِ فَيَهْدِيَهُمُ اللَّهُ هَدَىٰ الَّذِينَ أَوْلَيْكَ
الْعُلَمِينَ ذَكَرَىٰ إِلَّا هُوَ

“Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah, maka ikutilah petunjuk mereka. katakanlah : ‘aku tidak meminta upah kepadamu dalam menyampaikan (Al-Quran)’.

³² <https://tafsirweb.com/1236-surat-ali-imran-ayat-104.html> diakses 03 Juni 2023

Al-Quran itu tidak lain hanyalah peringatan untuk seluruh umat.”³³

c) QS. Nuh: 8

جَهَارًا دَعَوْتُهُمْ إِنِّي نَمُّ

“Kemudian sesungguhnya aku telah menyeru mereka (kepada iman) dengan cara terang-terangan.”³⁴

d) QS. An-Nahl: 125

الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلِ إِلَى ادْعُ
بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنُ هِيَ بِالتِّي وَجَادِلُهُمْ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلِهِ عَنِ ضَلَّ

“Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”³⁵

e) QS As-Sajadah : 23

وَجَعَلْنَاهُ لِقَابِهِ مِنْ مَّرِيَّةٍ فِي تَكُنْ فَلَا الْكِتَابَ مُوسَى إِنِّيْنَا وَلَقَدْ
إِسْرَاءَ عَيْنًا لِبَنِي هُدَى

“Dan sungguh telah Kami anugerahkan Kitab (Taurat) kepada Musa, maka janganlah engkau (Muhammad) ragu-ragu untuk

³³ <https://quranhadits.com/quran/6-al-an-am/al-anam-ayat-90/> diakses 03 Juni 2023

³⁴ <https://quranhadits.com/quran/71-nuh/nuh-ayat-8/> diakses 03 Juni 2023

³⁵ <https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-125> diakses 03 Juni 2023

menerimanya (Al-Qur'an) dan Kami jadikan Kitab (Taurat) itu sebagai petunjuk bagi Bani Israil. (23)”³⁶

7. Analisis Semiotika

a. Pengertian Analisis Semiotika

Asal kata semiotika dari bahasa Yunani yaitu semeion artinya ‘tanda’ atau ‘sign’. Sedangkan dalam Bahasa Inggris memiliki arti ilmu yang mengkaji system tanda contohnya sinyal, Bahasa, kode dan sebagainya. Tanda merupakan dasar atau landasan aspek komunikasi. Umberto Eco menyampaikan bahwa semiotika adalah ilmu yang mengkaji tentang makna yang tersembunyi dibalik tanda. Menurutnya tanda itu merupakan suatu yang masih belum jelas kebenarannya. Semiotika berusaha untuk menemukan tanda yang mempunyai makna serta menelaah sistem tanda seperti gerak, bahasa, musik dan potret hidup.

Ada makna yang tersembunyi dalam tanda itu dan bukan merupakan tanda itu sendiri. Semiotika menurut Little John adalah sebuah upaya dalam menemukan arti yang ada dalam sebuah tanda (video, teks, iklan, berita). Menurut Saussure semiotika merupakan perspektif individu terhadap sebuah fakta nyata yang dikonstruksi terhadap tanda dan kata yang digunakan dalam kehidupan sosial. Tanda artinya menciptakan pandangan masyarakat bukan hanya merefleksikan kenyataan yang ada.

³⁶ <https://quranhadits.com/quran/32-as-sajdah/as-sajdah-ayat-23/> diakses 03 Juni 2023

Tanda diartikan sebagai landasan konvensional yang sebelumnya telah dibangun. Secara terminologi semiotika bisa diartikan sebagai ilmu yang mengkaji tentang tanda yang ada pada sebuah peristiwa dari seluruh kebudayaan.

Bagi beberapa pemikir semiotika dikaitkan dengan kebohongan, kepalsuan dan kedustaan. Sedangkan teori lainnya yang sejenis dijadikan sebagai (Hyper-semiotics). Analisis semiotika mencoba untuk mengungkap makna tanda yang ada dibalik tanda. System tanda memiliki sifat yang kontekstual sehingga bergantung pada pengguna tanda itu sendiri.³⁷

Tanda menurut pendapat Aart van Zoest adalah bahwa segala sesuatu yang bisa diamati atau dianalisa. Oleh Karena itu tanda bukan hanya sebatas benda saja. tanda bisa berupa sebuah isyarat, peristiwa, kebiasaan, keheningan, letak bintang, hobi, gagap, suara, bicara cepat, warna, kesabaran, kegilaan, kekhawatiran, bentuk, kecepatan semua itu bisa disebut tanda.³⁸

Makna dan tanda adalah sesuatu yang menyambungkan antara Semiotika dan komunikasi. Unsur tanda selalu ada dalam komunikasi. setiap dalam unsur komunikasi terdapat tanda yang berlandaskan pada kondisi sosiologi atau budaya disuatu tempat. Sehingga semiotika dibutuhkan untuk mengkaji terkait struktur konteks atau pernyataan yang ada dibalik sebuah pesan komunikasi

³⁷ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010) hal 3

³⁸ Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2008) hal 12

massa. Pada dasarnya semiotika mempelajari cara manusia dalam mengartikan sebuah tanda. Dalam hal ini memaknai tidak sama dengan mengkomunikasikan keduanya memiliki maksud yang berbeda. Memaknai didefinisikan jika tanda bukan hanya mengandung berita informasi untuk dikomunikasikan tapi juga mengkonstitusi sistem yang ada dari tanda.

Semiotika didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang tanda atau system tanda. Sementara itu tanda adalah sesuatu yang makna yang digunakan untuk berkomunikasi dengan seseorang dan menyampaikan pesan. System tanda dipisahkan menjadi dua komponen yaitu penanda (signifier) dan petanda (signified). Penanda adalah pesan yang mengandung makna dan petanda adalah makna yang terkandung dalam pesan itu. Penanda menunjukkan format wujud tanda, sementara itu petanda adalah ide konsep atau makna tersembunyi yang diletakan pada tanda.

Metode analisis semiotika digunakan untuk menganalisa dan menunjukkan makna yang ada pada tanda atau lambang yang ada pada suatu pesan di media massa seperti koran, televise, radio, film atau teks yang ada pada diluar media massa seperti monument, lukisan, patung, candi, prasarati.³⁹ Metode analisis semiotika berusaha untuk menemukan makna tersembunyi dari tanda yang digunakan dalam kegiatan bertukar pesan. System tanda bersifat

³⁹ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Hal 155-156

kontekstual dan melekat dengan pengguna yang menggunakan tanda tersebut dalam berkomunikasi. Ide konsep pengguna tanda juga bisa dipengaruhi oleh situasi dan kondisi sosial atau lingkungan sekitar pengguna.⁴⁰

8. Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure

Membicarakan tentang semiotika maka tidak bisa dilepaskan oleh beberapa tokoh yang menngusulkan teori tersebut salah satunya Ferdinand De Saussure yang dikenal sebagai pencetus ilmu semiologi. Saussure juga dikenal sebagai ahli linguistic dan spesialis dalam Bahasa Indonesia, sansekerta dan Eropa yang menjadi referensi baru dalam bidang ilmu sosial dan kemanusiaan.⁴¹

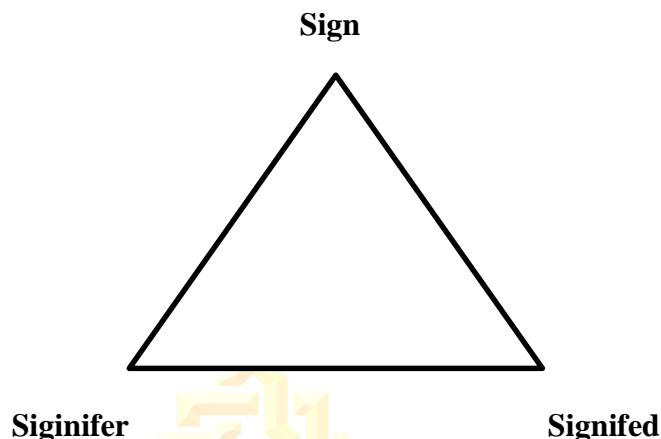
Semiotika menurut Saussure adalah point of view (pov) dan perspektif masyarakat tentang realitas yang dikonstruksi oleh tanda yang digunakan dalam pesan konteks sosial tanda terdiri dari:

1. *Signifier* yaitu lambang symbol gambar dan bunyi atau suara (images and sounds).

2. *Signified* yaitu ide Konsep dari gambar, bunyi dan suara dalam pesan.

⁴⁰ Marcel Danesi, *Pengantar memahami Semiotika Media*, hal 3

⁴¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cet 1, Hal 164.



Gambar 2.1

Sign merupakan sesuatu yang berwujud fisik bisa berupa gambar, lambang, atau bunyi-bunyian. Sign atau tanda dapat didengar dan dilihat yang biasanya mengacu pada suatu objek dari realitas yang ingin disampaikan. Objek tersebut juga dikenal dengan referensi. Saat berkomunikasi atau bertukar pesan seseorang akan menggunakan tanda untuk mengirimkan pesan tentang suatu objek dan orang yang menerima pesan tersebut akan menginterprestasikan tanda dalam pesan itu. Syarat dalam sebuah komunikasi adalah komunikan dan komunikator harus memiliki pengetahuan dan Bahasa yang sama agar komunikasi pesan bisa disampaikan dan komunikasi berjalan dengan baik. Sebab dalam komunikasi individu mengirim pesan tentang objek dengan menggunakan tanda dan komunikan akan memaknai tanda yang diberikan.

Menurut Saussure penanda merupakan wujud fisik dari tanda ketika komunikan menerimanya. Sementara itu petanda adalah wujud

mental atau konsep yang merujuk pada wujud fisik. Ide konsep ini akan dikenali dengan mudah oleh kelompok dari suatu budaya, ras dan suku yang memiliki Bahasa dan pengetahuan yang sama.

Petanda harus berkaitan dan berhubungan dengan aktifitas mental komunikasi yang menerima pesan penanda. Saussure menegaskan tanda mengekspresikan konsep sebuah pesan. Saussure tidak sepakat dengan interpretasi platonic yaitu ide yang dianggap sebagai peristiwa mental yang menjadi target pikiran manusia. Dengan ini tanda menjadi sebuah pola komunikasi dimana dua orang saling mengekspresikan pesan secara tersirat satu sama lain.

Dalam *course in general linguistic* Saussure menggambarkan semiotika sebagai tanda yang memiliki aturan berupa kode sosial yang berlaku di lingkungan masyarakat dan mudah dipahami artinya. Signifier dan signified adalah hasil dari kebudayaan. Hubungan antara kedua tidak bisa dijelaskan dengan logika apapun. Signifier dan signified bersifat arbiter artinya makna yang terkandung berdasarkan kesepakatan dari dua belah pihak atau aturan yang berlaku di lingkungan.

Pokok prinsip dari teori Saussure menyebutkan bahwa bahasa adalah sistem tanda dan tanda tersusun dari petanda dan penanda. Penanda adalah bentuk material dari apa yang dilihat, didengar, diucapkan, ditulis atau yang dibaca. Sementara itu petanda adalah aspek konsep atau ide bahasa

yang berupa gambaran dari konsep, ide atau pikiran. Menurut perspektif Saussure sebuah tanda mempengaruhi makna tanda lainnya.

Sementara itu dalam pemikirannya semiology menunjukkan aturan yang menentukan tanda dan apa yang membentuk tanda. Linguistic dan semiology disebutkan saling berkaitan oleh Saussure. Linguistik merupakan bagian dari semiology yang menentukan ciri dan karakteristik yang menyebabkan bahasa menjadi sistem terpisah dalam totalitas fakta semiologis. Ada tiga variable yang menjadi fokus pemakaian bahasa sebagai sebuah kode.

- a. Karakteristik hubungan antara bentuk, lambang atau kata satu dengan yang lainnya.
- b. Hubungan antara bentuk kebahasaan dengan dunia luar yang diacunya.
- c. Hubungan antara kode dengan pemakaiannya.⁴²

Menurut Saussure bahasa adalah sebuah sistem tanda yang menunjukkan suara atau bunyi baik yang berasal dari manusia maupun hewan dapat disebut sebagai bahasa jika bisa mengekspresikan, mengatakan, menyatakan dan menyampaikan suatu konsep ide pemikiran tertentu.⁴³

⁴² Aminudin, *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*, (Bandung: Sinar Baru, 1988) hal 37

⁴³ Abdul Halik, *Tradisi Semiotika Dalam Teori dan Penelitian Komunikasi*, (Makassar: Universitas Alauddin Press, 2012) cet 1, Hal 37

Penanda dan petanda memiliki konektivitas dan saling terhubung. Penanda merupakan aspek mental dari Bahasa yang berupa ide pikiran atau konsep yang terkandung didalamnya. Dalam tanda Bahasa kedua unsur tersebut tidak bisa dipisahkan. Selain itu Tanda merupakan satu kesatuan dari petanda dan penanda.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan semua langkah yang dikerjakan peneliti secara urut dan runtun.

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk mendapatkan data penelitian maka harus melakukan pengamatan, wawancara dengan narasumber, atau studi pustaka dengan menelaah dokumen sebelumnya. Ada beberapa pertimbangan terkait pemilihan dengan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini: pertama yaitu penyesuaian metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung relasi atau kesinambungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini dinilai lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴⁴

Seluruh informasi dan data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak hanya terbatas pada data tertulis. Namun juga bisa didapatkan melalui wawancara dengan narasumber atau pengamatan observasi. Hal ini karena penelitian ini merupakan metode deskriptif.

⁴⁴ Prof. Dr. Lexy J. Moelong, MA, *metodologi penlitaitan kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017),9.

Spesifikasi penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Saussure pada objeknya membagi tanda menjadi dua yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*).

B. Subyek Dan Obyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah video kreatif karya Husein Basyaiban maupun dialog yang berkaitan dengan pesan dakwah yang terdapat dalam objek penelitian.

C. Jenis Data

Ada dua jenis data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data tanpa melalui perantara. Data primer juga disebut dengan data utama.

Data utama dalam penelitian ini adalah gesture, dialog, caption dan narasi atau audio dan gambar yang mengandung juga menunjukkan pesan moral islami dengan pencarian beberapa konten dakwah. Motif para content creator tiktok dalam membuat konten.

b. Data Sekunder

Data sekunder, merupakan data pendukung yang bertujuan memperkuat sumber data atau data primer. Informasi yang didapatkan

melalui data tertulis yang diperoleh dari buku, referensi, studi pustaka, majalah, artikel, internet dan lain sebagainya.

Data sekunder ini mampu menjadi penunjang penelitian dengan fakta dan realitas yang terjadi di lapangan sehingga penelitian yang dilakukan akan memperoleh peningkatan validitas data yang lebih baik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna menunjang penelitian ini maka diperlukan pengumpulan data atau informasi yang bisa membantu peneliti. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur seperti mencari data atau informasi yang berupa transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Selain itu data juga bisa didapatkan dari rekaman maupun foto. Video atau foto mampu memberikan data deskriptif yang bisa digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering dianalisa secara induktif. Dalam penelitian kualitatif ada dua jenis kategori foto yang bisa dimanfaatkan yaitu foto yang dihasilkan oleh orang lain dan foto yang dihasilkan oleh peneliti. Peneliti akan menggunakan dokumentasi yang diambil dari tangkapan layar video dakwah kreatif milik Husein Basyaiban. Sebelum mengambil screen capture dari video Tik Tok Husain Basyaiban peneliti terlebih dahulu melakukan pemilihan data.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sistematis, maka peneliti menyusun tahapan penelitian yang lebih sistematis. Berikut tahapan tersebut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan bebas terhadap objek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara menonton secara langsung video dan mengamati setiap tanda monolog atau dialog dalam video kreatif Husain Basyaiban. Peneliti akan mengambil beberapa sample video untuk melakukan analisa sesuai dengan model penelitian yang digunakan. Data yang ingin didapatkan dari observasi ini adalah tanda dan petanda penanda yang ada pada video Tik Tok Husain sekaligus makna dari pesan dakwah dari Tik Tok Husain Basyaiban.

b. Dokumentasi dan Studi Literatur

Dokumen merupakan kajian data berupa tulisan, gambar atau catatan dalam video. Adapun data yang dikaji adalah data terdahulu yang dapat membantu penelitian atau data yang baru dipadatkan ketika penelitian berlangsung. Peneliti juga akan mengumpulkan beberapa data literature yang didapat dari berbagai sumber seperti artikel, jurnal, buku, internet dan lain-lain. Sehingga data tersebut dapat membantu penelitian ini hingga akhir.

E. Analisis Data

Metode penelitian dalam penulisan ini adalah dengan mengemukakan analisis dalam bentuk uraian kata-kata tertulis dan tidak berbentuk angka-angka. Analisis data dilakukan dengan metode penelitian

kualitatif, yaitu menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata dan tertulis dari objek penelitian yang diamati. Setelah mengumpulkan semua data maka yang harus dilakukan selanjutnya adalah menganalisa data yang didapatkan dari pelaksanaan penelitian, data yang dianalisis adalah data yang berhubungan dengan pokok permasalahan setelah selesai dianalisis maka hasil kesimpulan dari penelitian tersebut akan disajikan secara deskriptif dengan merangkai tulisan menggambarkan dan menjelaskan fakta yang terjadi dilapangan sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dengan menggunakan cara deduktif. Penelitian ini menggunakan analisa semiotika Ferdinand De Saussure.

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Aktivitas data menurut Miles Huberman yaitu dengan melakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan pada Desember 2020 sampai September 2021. Kemudian dilakukan reduksi data atau proses pemilihan data. Setelah semua data dikumpulkan kemudian akan dipilih data yang dinilai penting, unik, baru untuk digunakan dan membuang data yang tidak dipakai. Setelah melalui tahap pengumpulan dan pemilihan data maka selanjutnya adalah penyajian data. Pada proses penyajian data ini akan dibuat uraian singkat dan membuat rekontruksi dalam hubungan antar kategori seluruh data yang didapatkan akan disusun dalam suatu pola sehingga lebih mudah dipahami dan dimengerti. Tahap terakhir dalam

proses analisis ini adalah verifikasi dan menarik kesimpulan yang didukung dengan data dan bukti yang dinyatakan valid.⁴⁵

Penyajian data dilakukan setelah reduksi. Data yang sudah dipilih dan dirangkai dalam bentuk satuan informasi yang telah disusun sesuai dengan masalah penelitian.

1. Pengkajian unsur-unsur bahasa dilakukan berdasarkan tanda yang disusun untuk menemukan arti yang sebenarnya.
2. Pengkajian signifier dan signified serta penarikan kesimpulan didasarkan pada data yang disajikan dengan cara menafsirkan makna data tersebut.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam penelitian ini yang terdiri dari tahap lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, tahap interpretasi dan perumusan kesimpulan. Berikut penjelasannya:

a. Tahapan Sebelum ke Lapangan:

- i. Menyusun rancangan penelitian.
- ii. Memilih lapangan penelitian.
- iii. Menentukan fokus penelitian.
- iv. Konsultasi fokus penelitian.
- v. Menganalisa lokasi penelitian.
- vi. Memilih konten untuk penelitian.

⁴⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Alfabeta, 2018), hal. 132-142

- vii. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- b. Tahapan Penelitian Lapangan, meliputi:
- i. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
 - ii. Memasuki lokasi lapangan.
 - iii. Pengumpulan data atau informan yang terkait dengan fokus penelitian.
 - iv. Pencatatan data.
 - v. Menganalisa data dengan menggunakan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.
- c. Tahapan Akhir Penelitian Lapangan:
- i. Penarikan kesimpulan.
 - ii. Menyusun data yang telah ditetapkan.
 - iii. Kritik dan saran
- d. Tahap Penelitian Lapangan:
- i. Penyusunan hasil penelitian.
 - ii. Konsultasi hasil penelitian.
 - iii. Perbaikan hasil konsultasi.
 - iv. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian Munaqosah skripsi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas Tentang Profil Husain Basyaiban

Husain Basyaiban merupakan seorang konten kreator muda yang aktif berdakwah diberbagai media sosial khususnya TikTok. Husain memiliki 4,2 juta followers di media sosialnya. Sebagai konten kreator Husain mencoba untuk menyajikan konten yang berbeda dari konten creator yang lainnya. Husain ingin mengajarkan dan menyampaikan ajaran-ajaran islam dengan cara yang lugas dan mudah diterima oleh semua kalangan terlebih anak muda. Mengingat followersnya adalah anak muda atau generasi milenial.

Pemuda kelahiran kota Mekkah pada 12 Agustus 2002 diketahui pernah menetap di Mekkah dengan ayah dan ibunya dalam waktu yang cukup lama sebelum akhirnya pindah ke Madura hingga saat ini. Mulanya ayahnya pergi ke Mekkah untuk menunaikan ibadah haji. Lalu kemudian ayahnya memutuskan untuk menimba ilmu di Mekkah. Meski sempat diremehkan oleh warga sekitar namun ayahnya tetap memantapkan niatnya untuk menimba ilmu. Husain dan kelima saudaranya lahir dan tinggal di Mekkah. Husain sangat dekat dengan ayahnya, didikan ayahnya sangat berpengaruh dengan kehidupan dan pola pikirnya sekarang. Menurut Husain didikannya ayah tegas bukan keras. Ayahnya suka mengajak

diskusi berbagai macam topic untuk menciptakan pola pikir kritis. Saat sekolah Husain pernah dipanggil oleh guru BK karena pola pikirnya yang dianggap terlalu kritis untuk anak seusianya.

Sejak kecil Husain dan keempat saudaranya diarahkan untuk menjadi seorang alim ulama. Apapun cita-cita dan mimpi mereka tetap ilmu agama adalah prioritas bagi hidup mereka. Husain pun memang sudah berkeinginan untuk menjadi ulama.

Masa kecil Husain sama seperti anak kecil lainnya, dia bermain dengan tetangganya di Saudi Arabia. Saat mulai duduk dibangku sekolah dasar Husain kembali ke Indonesia bahkan disekolah dia dijuluki ustadz kelas. Kini Husain tengah menempuh bangku kuliah di Universitas Islam Negeri Surabaya. Dia terobsesi menjadi pendakwah karena dia mencintai dunia *public speaking*. Sejak duduk dibangku sekolah Husain telah mempelajari ilmu *public speaking*. Konten dakwah pertamanya diunggah di Instagram saat dia masih pelajar SMA tahun 2013.

Sebelum membuat video dakwah Husain memang gemar membuat video seperti video komedi, video tutorial *beatbox* atau video ringan lainnya. Namun dia merasa bahwa konten yang dibuatnya kurang membawa manfaat bagi yang menontonnya. Husain ingin membuat konten yang memberikan manfaat bagi yang menonton. Awalnya dia hanya mengunggah video tersebut di status WhatsApp, lalu dia mencoba untuk mengunggahnya di Instagram.

Husain tidak pernah menyangka bahwa dia mendapat banyak respon baik dari keluarga teman dan followersnya. Banyak followersnya yang menyukai konten dakwah miliknya. Bahkan kolom komentarnya juga sering dibanjiri dukungan dan pertanyaan seputar keagamaan. Sempat mengalami *star syndrome* karena popularitas yang dia dapatkan dari video yang diunggahnya Husain akhirnya menghapus beberapa video konten miliknya. Demi menghindari *star syndrome* itu akhirnya dia hiatus sejenak dari Instagram. Ternyata ini menjadi awal Husain memanfaatkan TikTok. Berawal dari penasaran karena santrinya yang mengunggah video joget akhirnya Husain mencoba untuk mengunggah video miliknya di TikTok. Setelah sehari diupload *followers* TikToknya naik pesat hingga 20 ribu *followers*.

Husain sempat mengalami banyak rintangan dalam berdakwah dengan media sosial. Terlebih saat itu TikTok masih dianggap sebagai aplikasi anak alay. Tak jarang dia juga mendapat *hate comment* dari para *followers*-nya karena dianggap terlalu menggurui. Namun hal itu tidak membuat Husain menyerah untuk tetap menebarkan kebaikan. Karena baginya yang terpenting dia dapat memberikan manfaat bagi orang disekitarnya. Husain juga kerap diundang untuk mengisi seminar, kajian, atau podcast di YouTube. Husain sadar sebagai generasi milenial dia harus bisa mengajak teman-temannya untuk selalu berbuat kebaikan.

Husain dimata teman-temannya adalah sosok yang menyenangkan dia dicintai oleh teman-temannya karena pribadinya yang membawa

energi positif. Husain juga gemar memberikan ceramah kepada teman-temannya di sekolah. Dia kerap mengajak temannya untuk berbuat kebaikan seperti mengajak sholat lima waktu. Dia juga tidak menolak saat temannya memberikan masukan untuknya. Selain berdakwah Husain juga gemar berwirausaha dia memiliki beberapa usaha seperti ternak ayam dan sarung.

B. Paparan Data dan Analisis

Dakwah bisa dilakukan di mana saja dengan berbagai macam cara, termasuk dengan membuat video kreatif yang mampu menarik *mad'u*. Dalam hal ini Husain Basyaiban sebagai konten kreator ingin mengajak para followersnya untuk berbuat kebaikan melalui video kreatifnya. Selain itu Husain juga kerap mengadakan QnA atau *Question and Answer*. Husain akan memberikan kolom QnA dimana para followernya bisa mengisi pertanyaan dikolom tersebut. Kemudian dia akan menjawabnya melalui video yang dibuatnya, beberapa followernya juga kerap memberikan pertanyaan melalui kolom komentar.

Pertanyaan yang diajukan oleh para followersnya biasanya meliputi kegiatan sehari-hari, hukum dan syariah Islam, isu perempuan, toleransi dalam beragama.

Beberapa konten video yang ada di akun TikTok disukai oleh puluhan ribu orang, Dibagikan dan disimpan oleh ratusan followersnya. Melalui penelitian ini, penulis akan meneliti bagaimana pesan dakwah tersebut disampaikan oleh Husain melalui identifikasi penanda dan

petanda. Penulis juga akan mengambil objek atau *referent* untuk menjadi unsur tambahan dalam proses penanda. Yang menjadi sampel penelitian ini adalah video dakwah kreatif yang disampaikan oleh Husain.

1. Tanda dalam konten Husain Basyaiban

a. Tanda konten video satu



Gambar 4.1

Video konten satu ini diakses pada Kamis 1 Juni 2023 pukul 06.49 melalui akun TikTok Husain Basyaiban. Pada postingan ini Husain menulis 'Hai lagi capek ya? Stress ya?' kalimat pertama ini merupakan kalimat sapaan untuk menyapa para followernya. Kemudian dilanjutkan

dengan kalimat kedua ‘Kayaknya kamu butuh ini deh,’ kalimat ini lanjutan dari sapaan Husain yang seolah ingin memberikan saran atau solusi kepada para followernya. ‘Kapan terakhir baca? Yuk ini waktunya kamu berdua dengan Tuhanmu mendengar cerita darinya jangan kamu dulu yang cerita ih’ pada kalimat ini Husain ingin mengajak para followersnya untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dengan membaca Al-Quran. Selain mengadu dan berdoa kepada Allah Husain ingin followernya juga mengaji mendengarkan *kallam* Allah. Al-Quran merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kitab suci ini memiliki berbagai nama seperti Al-Huda yang artinya petunjuk, Ar-Rahman yang artinya rahmat atau penawar dengan ini jelas bahwa ketika membaca Al-quran sama seperti kita membaca pesan dari Allah.

Penulis akan menganalisa data dari konten video Husain analisis ini berdasarkan teori yang telah dipilih oleh penulis yaitu analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Berdasarkan pengamatan dan analisis peneliti video kreatif Husain Basyaiban memiliki tanda dakwah ajakan untuk selalu mengingat Allah melalui membaca Al-Qur'an.⁴⁶

⁴⁶ <https://vt.tiktok.com/ZSdG9Ff6X/?k=1> diakses Juni 2022

b. Tanda video dua



Gambar 4.2

Konten video kedua ini diakses pada Kamis 1 Juni 2023 pukul 06.34 wib melalui akun TikTok Husain Basyaiban. Pada postingan ini

Husain mengajak kepada followersnya untuk selalu bertaubat. Setiap manusia pasti pernah melakukan kesalahan maka sebaik-baiknya kesalahan itu adalah sebuah taubat memohon ampun kepada Allah.

“jujur gue pernah kerja gini tapi sekarang udh gak, apa saya masih hina kah”. Caption Video : “teruntuk para L*nte yang bertaubat”
berbahagialah-berbahagialah, Allah Swt berfirman, wa man yaghfiru Dzunuba Illallah siapa lagi yang mengampuni dosa seorang hamba kecuali Allah. Hanya Allah lah yang bakal ngampuni dosa seorang hamba. Manusia itu beda dengan Allah.

Manusia itu kita ngelakuin seribu kebaikan dan satu kesalahan seribu kebaikan itu tadi bakal dilupain cuman gara-gara satu kesalahan. Beda sama Allah, ketika seorang hamba melakukan 1000 kesalahan tiba-tiba hamba tersebut bertaubat. Maka akan dihitung dengan satu kebaikan.

Penulis akan menganalisis data dari konten video Husain analisis ini berdasarkan teori yang telah dipilih oleh penulis yaitu analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Video kreatif Husain Basyaiban memiliki tanda dakwah ajakan untuk bertaubat kepada Allah sebesar apapun kesalahan yang telah diperbuat.⁴⁷

c. Tanda video tiga



Gambar 4.3

⁴⁷ <https://vt.tiktok.com/ZSdGHDAjM/?k=1> diakses Juni 2022

Konten video ketiga ini diakses pada Kamis 1 Juni 2023 pukul 07.03 melalui akun TikTok Husain Basyaiban. Konten ini berisi ajakan untuk saling menghargai dan menghormati kepada sesama manusia dan bersikap toleransi kepada umat beragama lain. Setiap momentum perayaan Natal perdebatan tentang mengucapkan selamat Natal bagi umat Nasrani selalu menjadi hal yang tak terhindarkan. Oleh karena itu disini Husain memiliki jawaban dan saran melalui *point of view* dirinya sendiri. Baginya tidak memberikan ucapan selamat Natal kepada umat Nasrani tidak menghilangkan rasa hormat dan toleransinya kepada mereka. Selain itu temannya dalam video tersebut juga tidak mempermasalahkan ucapan selamat tersebut. Video kreatif Husain Basyaiban memiliki tanda dakwah ajakan untuk bersikap toleransi saling menghargai dan mengasihi sesama umat manusia. Sikap toleransi bukan berarti harus mengikuti kegiatan ibadah atau melakukan perayaan hari besar umat beragama lain. Toleransi berarti memberikan ruang untuk masing-masing beribadah dan meyakini kebenaran yang dimiliki masing-masing umat. Indonesia memiliki 6 agama yang dianut oleh masyarakatnya ini menunjukkan betapa beragamnya kebudayaan yang dimiliki.⁴⁸

⁴⁸ <https://vt.tiktok.com/ZSdG9v95b/?k=1> diakses Juni 2022

d. Tanda video empat



Gambar 4.4

Konten video keempat ini diakses pada Kamis 1 Juni 2023 pukul 07.55. Video itu membahas tentang akidah dan akhlaq. Husain dalam video tersebut memberikan contoh bagaimana perbedaan antara muslim pada jaman dahulu yang siap memperjuangkan Islam dengan umat muslim masa kini. Dalam video itu karakter umat muslim pada zaman sahabat mengatakan bahwa dirinya siap membela Islam bahkan nyawa sekalipun taruhannya.

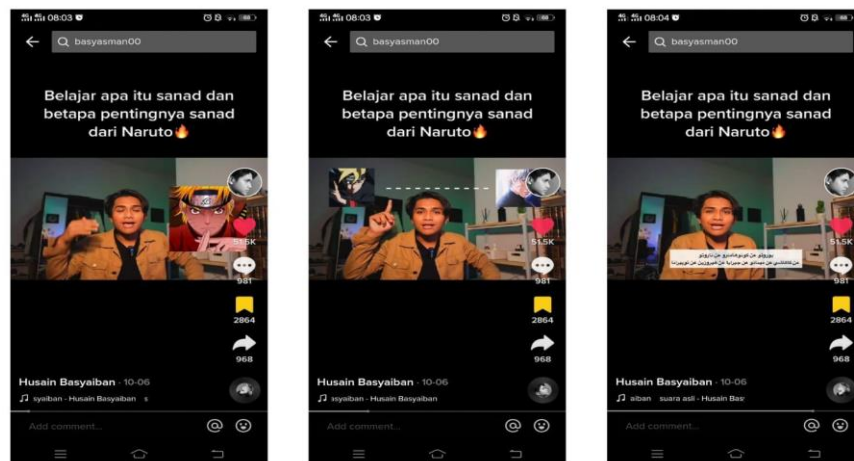
“Demi tegaknya ajaran Islam, demi tegaknya ajaran Allah, Demi tegaknya ajaran Islam dimuka bumi ini.aku rela mati disini, aku rela ,mati bersimbah darah disini. Allahu Akbar.”

Sementara itu umat muslim masa kini selalu merasa paling benar. Ketika diberi nasehat mereka merasa hanya Allah yang bisa melakukan hal tersebut.

“Ihh kamu gak berhak ngelarang aku walaupun aku berzina, aku mabuk, aku suka ghibahin temen aku, yaa aku sholat loh, satu kali sebulan hihihi. Eh tapi tetep aku sholat kan aku masih inget Tuhan only Allah *can judge me, you can't judge me*, kamu gak bisa *judge* aku yah, kita semua adalah pendosa cuman jalannya aja yang berbeda. Idih, sok-sok nasehatin orang dirinya sendiri aja masih dosa idih”

Video TikTok Husain Basyaiban ini memiliki tanda yang menggambarkan perbedaan aqidah dan akhlaq umat muslim zaman dahulu dengan zaman sekarang. Perbedaan yang begitu signifikan digambarkan sangat jelas oleh Husain melalui gestur tubuh dan bahasa yang digunakan⁴⁹

e. Tanda video lima



Gambar 4.5

⁴⁹ <https://vt.tiktok.com/ZSdG92csu/?k=1> diakses 2022

Konten video kelima ini diakses pada Kamis 1 Juni 2023 pukul 07.25 melalui akun TikTok Husain Basyaiban dalam konten video ini Husain memberikan penjelasan terkait pentingnya sanad hadits dan apa itu sanad dari anime Naruto. Husain mengajak para followersnya untuk mempelajari sanad hadis dengan menggunakan metode yang mudah dipahami yakni melalui anime atau kartun Jepang Naruto.

“Boruto berguru kepada siapa, kepada Konohamaru, Konohamaru berguru kepada siapa? kepada Naruto, Naruto berguru kepada siapa? kepada Kakashi, Kakashi berguru kepada Minato, Minato berguru kepada Jiraya, Jiraya berguru kepada Hiruzen, Hiruzen berguru kepada Tobirama. Maka disebutkan disini bahwasannya Boruto bersambung sanadnya ke Tobirama paham??. Jadi andaikata ya andaikata temen-temen saya beri tugas sebutkan sanad keilmuan Boruto Temen-temen harus sebutkan sanad keilmuan Boruto itu sangatlah valid. Karena gurunya- gurunya itu semua bersambung *muttashil*, kalo dalam ilmu hadis ya, *ittisholu sanad*, sanadnya bersambung sampe ke Tobirama. Dan Tobirama merupakan salahsatu hokage yang berperan besar dalam pembangunan Konoha. Maka disebutkan bahwa sanad Boruto bersambung sampe ke Tobirama.”

Video TikTok Husain Basyaiban ini memiliki tanda sebuah ajakan untuk s yaitu mengerti dan memahami sanad. Melalui video kreatif itu Husain mengajarkan pengertian sanad dengan sangat mudah dengan menggunakan metode yang unik. Sehingga hal itu dapat menarik perhatian *followers* untuk ikut belajar bersama.⁵⁰

⁵⁰ <https://vt.tiktok.com/ZSRoDAS2S/> diakses Oktober 2022

f. Tanda video enam



Gambar 4.6

Video ini diakses pada Kamis 1 Juni 2023 pukul 07.33 wib melalui akun TikTok Husain Basyaiban, dalam video tersebut Husain terlihat mengajak untuk belajar mengerti apa itu tauhid.

“Belajar tauhid dari Silver Rayleigh sebagai mana temen-temen tau kalo Silver Rayleigh merupakan wakil raja bajak laut Gol.d Roger atau yang disebut sebagai raja kegelapan. Gimana ceritanya mari kita bahas. Oke kalo kita lihat akhir-akhir ini banyak sekali ucapan –ucapan ataupun keyakinan-keyakinan yang diyakini masyarakat luas yang justru mengakibatkan orang yang menyakini tersebut mengalami krisis akidah. Salahsatu diucapannya adalah hoki setahun baru dipake atau mungkin ada ucapan kebetulan banget bentrokan kayak gini. Sebenarnya ini tidak bisa dimutlakan sih ga bisa saya bilang mutlakan dia krisis akidah tapi kalo semisal ada orang yang meyakini kebetulan itu bukan terjadi karena suatu alasan atau bukan karena qodho dan

godar dari Allah maka disitulah kiris akidah. Islam tidak meyakini adanya kebetulan ataupun adanya hoki Islam tidak meyakini itu semua. Dulu semasa saya kecil saya itu sering banget ngucapin ih kebetulan banget ya, kebetulan banget ya ketika mengalami kejadian yang tidak terduga. Pernalah sekali dua kali Tapi tidak dengan keyakinan masa lalu saya. Dulu saya meyakini bahwa kebetulan hanya sebuah kebetulan. Tapi ketika saya melihat suatu quote keren dari May O Rayleigh. ‘tidak ada didunia ini yang disebut sebaagai kebetulan semua terjadi karena suatu alasan’ Saya tiba-tiba mikir wah ini perkataan May O Rayleigh kalo kita telaah lebih jauh lagi semua terjadi karena suatu alasan maka saya mendapat suatu kesimpulan baru bahwa segala macam kebetulan yang terjadi didunia ini kita bertemu dengan si A dengan si B tentunya Allah SWT menakdirkan hal tersebut dan setiap takdir yang Allah turunkan pasti memiliki hikmah. Sejak saat itulah setiap kali saya mengatakan narasi kebetulan saya memiliki keyakinan yang berbeda dari narasi kebetulan sebelumnya. Kebetulan bukanlah hanya sekedar kebetulan tapi semuanya terjadi karena suatu alasan sebagi mana perkataan May O Rayleigh.”

Video TikTok Husain Basyaiban ini memiliki tanda sebuah ajakan untuk belajar mengerti dan memahami makna tauhid yang sesungguhnya. Melalui video kreatif itu Husain mengajarkan pengertian tauhid dengan sangat mudah dengan menggunakan metode yang unik. Sehingga hal itu dapat menarik perhatian *followers* untuk ikut belajar bersama.⁵¹

- 2 Penanda dan petanda beroperasi konten Husain Basyaiban
 - a. Penanda dan petanda konten satu

⁵¹ <https://vt.tiktok.com/ZSRoDUPXL/> Diakses Oktober 2022

Penanda	Petanda
<p>Dalam semiotika Ferdinand De Saussure penanda merupakan kata atau bunyi yang ada pada video. Pada materi ini hampir semuanya adalah kata atau tulisan. Video berdurasi 30 detik itu terlihat tulisan ‘Hai lagi cape ya? Stress ya?’ kemudian Husain muncul dan duduk di depan kamera dia tersenyum sambil menunjuk sesuatu. Gestur tubuhnya menjelaskan seolah-olah ada sesuatu diatas, ia pun berdiri meraih benda tersebut. Sebelum menampakkan benda yang diambilnya, terdapat tulisan “kayak kamu butuh ini deh” kemudian dia menunjukkan Al-Quran ia menciumnya lalu membuka dan menunjukan lembaran Al-Quran di depan</p>	<p>Menurut pandangan Ferdinand De Saussure petanda merupakan makna ide pemikiran atau konsep yang ada dibalik penanda. Maka petanda dari video tersebut adalah ide dari Husain untuk mengajak para followersnya agar selalu mengingat Allah. Dalam situasi apapun ketika sedang suntuk sedih atau bahagia kita harus selalu mengingat Allah dengan membaca Al-Quran.</p>

<p>kamera. Kemudian Husain menulis ‘kapan terakhir baca? Yuk ini waktunya kamu berdua dengan Tuhanmu mendengar cerita darinya.’ jangan kamu mulu yang cerita ih.’ Husain juga menambahkan suara musik beralunan syahdu untuk menambah suasana dramatis dalam video tersebut</p>	
---	--

b. Penanda dan Petanda konten dua

Table 4.2

Penanda	Petanda
<p>Dalam semiotika Ferdinand De Saussure penanda merupakan kata atau bunyi yang ada pada video. Pada materi ini hampir semuanya adalah kata atau tulisan dan ucapan monolog. Pertama ada kolom komentar yang dipin</p>	<p>Menurut Ferdinand De Saussure petanda merupakan ide atau konsep dalam video tersebut. Maka petanda dalam video tersebut adalah ajakan untuk bertaubat kepada Allah. Bukan hanya menerangkan tentang sifat</p>

<p>atau disematkan pada video tersebut. <i>Reply</i> kolom komentar pada video tersebut menyatakan bahwa <i>audience</i> pernah bekerja atau melakukan perbuatan zina, kemudian dia bertaubat, dia pun mempertanyakan apakah dirinya masih hina karena pekerjaannya dulu meskipun kini dia telah bertaubat. Dalam video tersebut Husain kemudian memberikan tanggapannya dengan menuliskan caption ‘teruntuk para l*nte yang bertaubat?’. Dia menyensor kata l*nte mengganti huruf o dengan tanda bintang (*) karena dinilai kurang sopan. Husain mengatakan bahwa sebagai manusia kita mungkin memang sering melakukan</p>	<p>Allah yang maha pengampunn Husain juga mengajak para followersnya untuk bertaubat. Dalam video ini Husain juga tidak menambahkan <i>backsound</i> agar pendengarnya fokus dengan pesan yang disampaikan olehnya.</p>
---	---

<p>kesalahan. Namun dari setiap kesalahan kita jangan lupa untuk bertaubat dan memohon ampun kepada Allah. Dia menyamapaikan pesan tersebut dengan wajah yang berseri dia juga mengucapkan berulang kali kata berbahialah 3X dengan ekspresi bahagia. Setelah itu juga mengulang kalimat “jangan berputus asa dengan rahmat Allah” 3X.</p>	
--	--

c. Penanda dan petanda konten tiga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 4.3

Penanda	Petanda
<p>Analisis semiotika Ferdinand De Saussure mengatakan bahwa penanda merupakan bunyi suara atau dialog. Dalam video ini Husain menuliskan</p>	<p>Menurut Ferdinand De Saussure petanda merupakan ide pikiran atau konsep dalam suatu karya. Dalam kedua video ini</p>

<p>sebuah kalimat NGUCAPIN SELAMAT NATAL?!! dengan <i>emoticon</i> atau emoji pohon natal dan <i>santaclaus</i>.</p> <p>Dia juga mengajak seorang teman yang bernama Jeki. Dia terlihat sedang menggunakan kaos hitam dan sebuah kalung salib kecil tanda bahwa dia non muslim atau pemeluk agama Kristen. Mereka berdua terlihat duduk bersama disebuah café. Keduanya terlihat sangat akrab, mereka bersama membicarakan tentang isu atau permasalahan yang sering terjadi saat natal yaitu mengucapkan Selamat Hari Raya Natal. Dalam video itu Husain mengatakan bahwa dirinya bukan yang termasuk mengucapkan “selamat hari raya natal” kepada teman-</p>	<p>konsep dari Husain Basyaiban adalah ajakan untuk menghormati atau toleransi antar umat beragama.</p>
--	---

<p>temannya yang merayakan.</p> <p>Dia juga mendakwahkan hal tersebut kepada followersnya yang muslim. Mengetahui hal itu temannya Jeki seorang nasrani tak mempermasalahkan ucapan 'selamat hari raya natal', menurut Jeki itu adalah hak masing-masing.</p> <p>Husain pun juga memiliki anggapan yang sama, menurutnya masing-masing memiliki hak untuk memilih mengucapkan atau tidak, yang terpenting bagi mereka berdua</p> <p>adalah tetap menjalin persaudaraan dan menjaga persatuan. Pada video tersebut penulisan caption dibuat sama besar agar dapat dibaca dengan jelas. Tanda baca berupa tanda tanya sering digunakan untuk menandai kalimat yang</p>	
--	--

<p>meragukan. Sedangkan tanda seru merupakan tanda baca yang memiliki arti ungkapan sebuah pernyataan atau sebuah seruan atau perintah. Kedua tanda baca tersebut memiliki makna yang berbeda namun jika digunakan secara bersamaan maka akan menghasilkan makna baru. Tanda baca ini disebut dengan interrobang. Penggunaan tanda baca interrobang memang jarang digunakan dan disarankan untuk digunakan secara akademisi maupun formal. Namun dalam narasi fiksi dan industry kreatif masih dimaklumi karena sifatnya bisa mengekspresikan perasaan</p>	
--	--

tercengang atau terkejut bercampur penasaran. ⁵²	
--	--

d. Penanda dan petanda konten empat

Tabel 4.4

Penanda	Petanda
<p>Analisis semiotika Ferdinand De Saussure mengatakan bahwa penanda merupakan bunyi suara atau dialog. Dalam video ini Husain terlihat melakukan monolog memparodikan perbedaan muslim jaman dahulu dengan muslim jaman sekarang. Pada adegan atau <i>scene</i> pertama dia menggunakan latar belakang di padang pasir seolah-olah dia sedang berada</p>	<p>Menurut Ferdinand De Saussure petanda merupakan ide pikiran atau konsep dalam suatu karya. Dalam video tersebut yang ingin disampaikan oleh Husain adalah gambaran perbedaan akhlaq dan akidah umat muslim jaman dahulu dengan umat muslim masa kini.</p>

⁵² <https://blog.typhoonline.com/berkenalan-dengan-tanda-seru-tanda-tanya-dan-interrobbang/amp1> diakses pada Mei 2022

negara timur tengah. Dia juga terlihat menggunakan jaket yang disampirkan di kepalanya agar dia terlihat seperti menggunakan surban.

Hal ini seperti dia menggambarkan pemuda pada zaman sahabat Rosulullah.

Lalu pada *scene* kedua Husain memperagakan gambaran pemuda jaman sekarang dengan latar belakang di sebuah pusat perbelanjaan.

Dia juga berbicara dengan aksen Jakarta Selatan (Jaksel)

khas anak muda jaman sekarang.

e. Penanda dan petanda konten lima

Penanda	Petanda
<p>Menurut Saussure petanda merupakan lambang, simbol, gerakan atau bunyi. Dalam video konten ini tanda yang ditemukan oleh peneliti adalah gambar para tokoh dalam anime Naruto seperti Boruto, Konohamaru, Naruto, Tobirama, Jiraya, Kakashi dan minato. Adapun pada menit ke 1.30 detik terdapat gambar tokoh anime Boruto yang disambungkan dengan gambar tokoh Tobirama menggunakan garis titik-titik panjang. Bagian ini menjelaskan bahwa Boruto masih memiliki hubungan atau korelasi dengan Tobirama yang merupakan</p>	<p>Penanda merupakan ide atau gagasan dalam konten yang dibuat oleh Husain. Konten ini dibuat karena beberapa followersnya dan teman terdekatnya yang sering mempertanyakan apa itu sanad atau kenapa sanad itu penting bagi mereka yang ingin belajar agama. Disebutkan bahwa orang yang tidak bersambung sanad keilmuan kepada Rosulullah niscaya dianggap dia gurunya adalah seorang syaiton. Berangkat dari sinilah Husain mencoba menjelaskan pentingnya untuk mempelajari sanad. Uniknya Husain memilik</p>

Hokage pertama.	<p>menggunakan Anime Naruto yang cukup banyak ditonton dan digemari oleh anak muda saat ini sehingga diharapkan dapat menarik atensi anak muda atau generasi milenia saat ini. Dengan kemasan konten yang menarik dan pembawaan materi yang cukup ringan memudahkan para followersnya dalam menangkap pesan yang disampaikan oleh Husain.</p>
-----------------	---

f. Penanda dan petanda konten enam

Penanda	Petanda
<p>Petanda dalam konten ini adalah gambar Silver Rayleigh yang merupakan salah satu tokoh dalam anime</p>	<p>Petanda merupakan konsep, ide dan gagasan dari Husain. Dalam hal ini konsep yang ingin</p>

<p>One Piece. Quote Silver Rayleigh ini diucapkan saat akan berpisah dengan kelompok topi jeramidan merka sudah menuju pulau manusia ikan. Kebetulan memang bisa dibilang tidak ada, namun kebetulan itu adalah rencana Tuhan untuk sesuatu yang lain.</p>	<p>disampaikan oleh Husain adalah belajar Tauhid melalui tokoh One Piece Silver Rayleigh. Memahami jenis tauhid dan makna dibalik pesan dari Rayleigh.</p>
--	--

3 Tafsir Terhadap Kode Pesan Dakwah Husain Basyaiban

Sebagai seorang muslim dan konten kreator muda Husain memiliki ideologi dan ambisi untuk dapat menebarkan kebaikan dan mengajarkan agama islam secara menyeluruh. Ia ingin konten yang buatnya bisa diterima oleh anak seusianya. Oleh karena itu ia memanfaatkan media sosial TikTok sebagai salahsatu sarana dakwah untuk lebih dekat dengan para generasi muda. Ia menyampaikan pesan mulai dari ajakan untuk lebih dekat dengan Allah sebagai hamba-Nya, ajakan toleransi, bertaubat setelah melakukan maksiat, hingga menunjukkan perbedaan akhlaq dan akidah umat muslim pada jaman dulu hingga kini.

a. Tafsir pesan video satu

Sesama manusia kita mempunyai kewajiban untuk selalu mengingatkan dalam hal kebaikan. Husein dalam video konten

TikTok mengajak kepada *followers*-nya untuk senantiasa mengingat dan membaca Al-Quran, bukan hanya ketika kita butuh Allah tapi juga setiap saat dan setiap waktu. Jalan hidup memang tidak selalu seperti yang kita inginkan, cobaan dan ujian selalu ada untuk menguji keimanan kita kepada Allah. Hal itu tentu tidak mudah dilalui, namun sebagai umat muslim harus yakin bahwa Allah tidak akan pernah memberikan ujian melebihi batas kemampuan hambanya. Dalam Al-Quran Allah berfirman

الْمُؤْمِنِينَ تَنْفَعُ الذِّكْرَىٰ فَإِنَّ وَذَكِّرْ

“Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman” (QS. Adz-Dzariyaat[51]:55).⁵³ Dalam firman tersebut dijelaskan bahwa sebagai sesama muslim kita dianjurkan untuk saling memberikan peringatan, saling menasehati dan saling mengingatkan dan dapat memberikan petunjuk kepada oranglain. Setiap muslim didunia ini

pasti membutuhkan nasehat untuk mendekatkan diri dengan Allah.

Menurut tafsir Ibnu Katsir, surat Adz-Dzariyat ayat 55 merupakan hiburan dari Allah swt untuk Rosulullah agar tetep berdakwah dan memberikan peringatan.

Selain surat Adz-Dzariyat ayat 55 anjuran untuk saling mengingatkan juga ada dalam hadits. Seperti hadits yang diriwayatkan dari Abu-Hurairah ra, bahwa Rosulullah saw

⁵³ <https://tafsirweb.com/9951-surat-az-zariyat-ayat-55.html> Diakses juni 2023

bersabda yang artinya “Barang siapa yang mengajak kepada kebaikan, maka ia akan mendapat pahala sebanyak pahala yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun, sebaliknya, barangsiapa mengajak kepada kesesatan, maka ia akan mendapat dosa sebanyak yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi dosa mereka sedikitpun,” (HR. Muslim no 4831).

b. Tafsir pesan video konten dua

Ketika dalam masalah setiap orang memiliki cara yang berbeda untuk menghadapi masalah itu. Salahsatu caranya dengan mendekatkan diri dengan Allah, seperti berdzikir, mengaji dan memperbanyak ibadah.

Husain dalam videonya juga mengatakan bahwa Allah akan

menerima dan memaafkan seluruh kesalahan kita bahkan kata “semuanya” diucapkan secara berulang dengan penegasan. Allah SWT memerintahkan kepada hamba-Nya untuk bertaubat dan berjanji akan menerima taubat mereka.

“Dan Dialah yang menerima taubat dari hamba-hamba-Nya,”
(QS. Asy-Syura[42]:25).

Melalui ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah membukakan pintu maaf dan harapan bagi hamba-Nya yang bertaubat. Allah

memerintahkan agar hamba-Nya memohon ampun dan bersandar pada kemurahan-Nya. Berharap agar kesalahannya dihapuskan dan digugurkan kemudian seluruh aibnya ditutupi dan taubat mereka di terima. Pintu rahmat dan taubat Allah selalu terbuka bagi hamba-Nya yang ingin bertaubat.

Dalam taubat juga ada istilah Taubat Nasuha, jenis Taubat Nasuha berbeda dengan taubat biasa, yang membedakan taubat biasa dengan taubat nasuha adalah taubat nasuha benar-benar melibatkan hati, perasaan, pikiran dan segala tindakan yang kita lakukan agar tidak mengulangi perbuatan dosa yang diperbuat.⁵⁴

Manusia memang tempat lupa dan salah, sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang bertaubat setelah melakukan kesalahan. Taubat yang dilakukan adalah taubat yang dilakukan dengan sungguh-sungguh bukan taubat sesaat dengan niat untuk mengulangi kesalahan serupa. Allah memiliki sifat Rahman dan

Rahim, sehingga dalam kondisi bagaimanapun kita diperintahkan untuk selalu bertaubat dan memohon ampun, serta menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya.

c. Tafsir pesan konten video tiga

Dalam konten lainnya Husain menjelaskan bahwa perbedaan yang ada diantara kita tidak akan menjadi penghalang untuk menjalin persaudaraan. Toleransi dan saling menghormati

⁵⁴ <http://mgt.unida.gontor.ac.id/makna-taubat-nasuha/> diakses Juni 2022

merupakan kunci untuk tetap menciptakan kerukunan. Indonesia memiliki beragam suku budaya dan agama. Kita biasa hidup dalam perbedaan dan keragaman, hal itulah menjadikan bangsa Indonesia menjadi kuat, saling menjaga dan melindungi. Allah menciptakan manusia dengan perbedaan untuk saling mengenal, belajar dan menghormati, hal ini tertulis dalam Al-Quran. *“Kami jadikan manusia itu bersuku-suku, berbangsa-bangsa untuk saling mengenal satu sama lain,”* (QS. Al-Hujrat: 13).

Toleransi merupakan sikap manusia untuk saling menghormati dan perbedaan baik antar kelompok atau individu. Toleransi diciptakan untuk menciptakan perdamaian dalam perbedaan dan keberagaman. Sikap toleransi ini perlu ditanamkan sejak dini untuk menjaga perbedaan yang ada di lingkungan masyarakat. Toleransi berkaitan dengan pendidikan kewarganegaraan. Sikap toleransi tumbuh bersama dengan pola pikir kritis, tanggung jawab dan disiplin. Nilai toleransi ini akan menjadi bekal untuk menghargai perbedaan dan pendapat sesama warga negara.

“Rosulullah SAW, bersabda, Agama yang paling dicintai oleh Allah adalah ajaran yang lurus dan toleran” (H.R Ibnu Abi Syaybah dan Bukhari).

Dalam Hadist diatas diterangkan secara jelas posisi toleransi dalam Islam. Sikap toleransi merupakan fundamen dan bagian dari Islam. Seluruh manusia terutama umat Islam

menginginkan agar menjadi kelompok yang dicintai Allah. Maka memiliki sikap toleransi dan melakukannya merupakan jawaban yang diberikan oleh Allah SWT. Allah telah berfirman dalam Al-Quran bahwa toleransi merupakan bagian utama dalam keberagaman.⁵⁵ Islam memiliki konsep *Rahmatan lil Alamin* yaitu agama kasih sayang bagi seluruh alam. Dalam hal ini kasih sayang bukan hanya kepada umat muslim saja namun juga kepada seluruh makhluk hidup yang ada di semesta. Islam ingin memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pemeluk agama lain. Melalui firmanNya Allah telah memberikan isyarat tentang perilaku toleransi beragama. *“Dan jika Tuhamu menghendaki, tentulah beriman semua orang di bumi seluruhnya, tetapi apakah kamu (hendak) memaksa manusia agar menjadi orang-orang yang beriman?” (QS. Yunus: 99).*

Ada banyak kisah toleransi beragama yang terjadi di

Indonesia. diakhir tahun 2000 saat misa Natal seorang muslim bernama Riyanto rela mengorbankan nyawanya untuk menyelamatkan misa Natal di Gereja Eben Haezer Mojokerto.

Pada tahun 2019 pemuda pemudi lintas agama di Timika Papua ikut mengamankan pelaksanaan Sholat Idul Adha. 65 pemuda itu dari latar belakang agama Katolik, Kristen, Hindu, dan Budha. Ada juga kisah seorang dosen di Universitas Kristen Maranatha

⁵⁵ Zuhairi Misrawi, Al-Quran Kitab Toleransi Tafsir Tematik Islam Rahmatan Lil'Alamin, (Jakarta: Pustaka Oasis, 2017) hal 196.

Bandung yang membawakan makanan buka puasa untuk ketujuh mahasiswanya yang beragama Islam. dengan adanya perbedaan tidak menjadikan kita berpisah. Justru dengan perbedaan itu kita bisa hidup berdampingan dengan damai. Indonesia merupakan Negara berpenganut agama Islam hampir 90 persen penduduknya adalah muslim, namun di Indonesia ada agama lain seperti Katolik, Kristen, Budha, Konghucu, dan Hindu yang hidup damai berdampingan.⁵⁶

d. Tafsir pesan konten video empat

Husain juga menjelaskan bahwa akidah dan akhlaq adalah unsur penting yang harus dimiliki oleh setiap umat muslim. Keduanya baik aqidah maupun akhlaq harus dipegang teguh oleh umat muslim. Aqidah Islam merupakan bentuk keyakinan yang teguh dan kokoh dalam diri seorang muslim akan adanya Allah sebagai Tuhan yang Maha Esa dan Nabi Muhammad SAW merupakan utusan Allah. Sementara akhlaq adalah sifat dasar yang dimiliki oleh umat muslim.

Akhlaq merupakan kata yang berasal dari bahasa arab dan memiliki arti budi pekerti, perangai, atau tingkah laku yang dimiliki oleh seseorang. kata Aqidah berasal dari bahasa Arab yang berakar dari kata *'aqadaya'* *'qidu-* *'aqdan-* *'aqidatan*. *'Aqdan* berarti simpul, ikatan perjanjian dengan kokoh, keyakinan yang telah

⁵⁶ The Wahid dan Daisaku Ikeda, *Dialog Peradaban untuk Toleransi dan Perdamaian*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama: 2010) hal 30.

terbentuk. Dengan ini akidah merupakan keyakinan dalam hati yang bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Aqidah Islam bersifat tauqifi, artinya suatu ajaran yang bersumber hanya pada Al-Quran dan sunnah. Akidah dapat ditetapkan dengan adanya dalil dari Allah dan Rasul-Nya. Sebab hanya Allah yang maha mengetahui dan tidak ada yang lebih tahu selain Allah setelah Allah sendiri kecuali Rasulullah SAW. Namun, beberapa ulama menambahkan ijma' sebagai sumber ajaran Islam ketiga setelah Al-Quran dan Sunnah. Imam Al-Ghozali mengatakan akhlaq adalah sesuatu yang terdapat dan tertanam dalam jiwa manusia yang mempermuda seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa berpikir panjang atau pertimbangan. Hal ini diperkuat dengan keterangan dari imam maskawih yang mengatakan bahwa akhlaq merupakan situasi kejiwaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan dengan senang tanpa berfikir dan perencanaan.

e. Tafsir Pesan konten video lima

Husain juga mengajarkan pentingnya mengetahui ilmu sanad. Uniknya dia mengajarkan dengan cara yang tidak biasa. Husain memberikan perumpamaan melalui sebuah anime atau animasi jepang Naruto. Hal ini menarik karena menunjukkan bahwa Husain paham betul tentang *followers* atau *mad'u* yang menjadi obyek dakwahnya. Animasi Jepang memiliki banyak peminat

mulai dari kalangan anak-anak, remaja hingga dewasa. Selain itu Husain juga menyampaikan dakwah dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak seusianya. Husain menjelaskan pengertian sanad secara gambalang. Sanad menurut bahasa adalah sandaran atau tempat bersandar. Dari segi bahasa Pengertian Sanad Hadits artinya tempat bersandar, sesuatu yang menjadi sandaran, atau sesuatu yang dapat dipercaya dan dipegangi. Secara istilah sanad dalam ilmu hadis ialah rangkaian urutan orang-orang yang menjadi sandaran atau jalan yang menghubungkan satu hadis atau sunnah sampai pada Nabi Saw. Sementara menurut ahli hadis yaitu jalan yang menyampaikan kepada matan hadis atau dalam istilah lain mata rantai para periwayat hadis yang menghubungkan sampai ke matan hadis. Isnad merupakan rangkaian urutan sanad suatu hadis. Musnid adalah orang yang menerangkan sanad suatu hadis. Sedangkan musnad adalah hadis yang diterangkan dengan menyebutkan sanadnya sehingga sampai kepada Nabi Saw.⁵⁷ Menurut Husain sanad bukan hanya berlkau dalam ilmu hadis tapi juga seluruh ilmu yang dipelajari.

Pengertian ini disampaikan Husain dengan ringan melalui tokoh anime Naruto. Anime merupakan animasi asal Jepang yang digambarkan dengan tangan maupun menggunakan teknologi

⁵⁷ Abdul hayat, Ilmu Memahami Hadits Nabi, Pustaka Pesantren 2017, hal 59

computer. Istilah anime sendiri merupakan singkatan dari animation.⁵⁸ Animasi Jepang kini telah menjadi budaya populer dengan basis penggemar yang cukup banyak. Anime tidak hanya sebagai hiburan semata sebagian orang bahkan menganggap anime sebagai tontonan sehari-hari karena alur ceritanya yang menginspirasi.

Anime memiliki ciri khas pada desain karakternya ini yang membuat anime berbeda dengan kartun lainnya. Cerita yang disajikan anime sangat beragam mulai dari yang alur ringan hingga alur cerita kelam dan susah dicerna. Beberapa anime dikategorikan untuk orang dewasa. Banyak cerita anime yang diambil dari novel atau cerita manga. Naruto sendiri merupakan anime yang memiliki banyak penggemar termasuk Husain dan beberapa followernya. Oleh karena itu Husain menggunakan tokoh naruto untuk mengajarkan sanad karena dianggap lebih mudah dipahami oleh generasi saat ini.

Disini Husain menggunakan metode dakwah bil-lisan yakni penyampaian informasi pesan dakwah melalui lisan seperti ceramah atau komunikasi dengan mad'u. Cara penyampaian Husain dalam konten ini dinilai menjadi pendorong bagi para followersnya untuk lebih mendalami ilmu agama. Husain juga

⁵⁸ Nahason Bastin, Cara-Cara Review Anime Manga dan Waifu, Nahason Book 2020, hal 50

menyampaikan dengan ringan dan jelas agar lebih mudah dipahami.

f. Tafsir pesan konten video enam

Husain kembali menggunakan anime sebagai metode dakwah agar mudah dipahami oleh followersnya yang mayoritas adalah anak muda, dan remaja. Kali ini Husain mengajarkan Tauhid melalui tokoh Silver Rayleigh salah satu tokoh anime Jepang One Piece. Dalam berdakwah seorang *da'i* perlu mengetahui mitra dakwah atau *mad'u*. Salahsatu hikmah dalam berdakwah adalah menempatkan *mad'u* sesuai dengan tempat dan kemampuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Penggolongan objek dakwah ini dibuat berdasarkan dari aturan yang ada menyesuaikan dari beberapa segi. Apabila berdasarkan dari status atau peran dan tanggung jawab, maka objek dakwah terbagi menjadi dua golongan, yaitu: tokoh pemuka atau pembesar dan rakyat (masyarakat). Sedang bila berdasarkan jenis kelamin atau gender, maka terbagi perempuan dan laki-laki.

Dan bila dilihat dari usia, maka terbagi kepada golongan: anak-anak, remaja, dewasa, paruh baya dan tua. Kemudian bila ditinjau dari aspek keagamaan, maka *mad'u* tergolong kepada muslim, kafir dan munafik. Tak hanya itu pembagian *mad'u* ada

juga yang terbagi dari aspek materi yaitu yang tergolong miskin dan kaya.⁵⁹

Pesan dakwah yang disampaikan harus sesuai dengan golongan mitra dakwah agar mudah dipahami dan dimengerti. *Followers* Husain merupakan remaja atau anak muda yang mungkin seusianya. Oleh karena itu saat menyampaikan dakwah Husain selalu mencari referensi yang sesuai dengan apa yang ada dilingkungannya. Anime One Piece memiliki banyak penggemar mulai dari remaja dan dewasa. Tokoh Silver Rayleigh memiliki karakter bijaksana dan sering menyampaikan petuah bijak. Salah satu kata bijak atau petuah yang disampaikan adalah ‘tidak ada didunia ini yang disebut sebaagai kebetulan semua terjadi karena suatu alasan’. Disini Husain menyampaikan bahwa quote Silver Rayleigh ini sesuai dengan qodho dan qodar Allah. Menurutnya tidak ada yang terjadi didunia ini melainkan atas ijin Allah. Quote

ini dianggap mampu meningkatkan dan menyadarkan tentang ketauhidan seseorang.

Bagian terpenting dari keseluruhan aqidah adalah tauhid. Pahamannya harus dipahami secara utuh agar maknanya sekaligus jenisnya dapat diimplementasikan dalam kehidupan. Secara teoritis tauhid dibagi menjadi tiga jenis, yakni:

a. Tauhid Rububiyah

⁵⁹ Abdul Pirol, Komunikasi dan Dakwah Islam, Deepublish 2017, hal 57

Rubbubiyah berasal dari kata Rabb yaitu salah satu nama Allah. Dalam syariat Islam tauhid rubbubiyah berarti percaya bahwa hanya Allah-lah satu-satunya pencipta, pengendali, pemilik alam raya yang dengan takdir-Nya. Allah mampu menghidupkan dan mematikan serta mengendalikan alam dengan sunnah-sunnah-Nya. Tauhid Rububiyah mencakup dimensi keimanan seperti, beriman pada takdir Allah, beriman kepada zat Allah dan beriman pada perbuatan-perbuatan Allah.

b. Tauhid Uluhiyah

Uluhiyah berasal dari kata Illah artinya yang disembah dan ditaati. Pemakaian kata lebih dominan digunakan untuk menyebut sembah yang hak sehingga maknanya berubah menjadi dzat yang disembah sebagai bukti kecintaan, penggunaan, dan pengakuan atas kebesaran-Nya. Dengan demikian kata Illah memiliki dua makna: pertama adalah

ibadah dan kedua adalah ketaatan, dikutip dari buku Filsafat Pendidikan Islam oleh Hasan Basri. Dalam terminologi syari'at Islam pengertian tauhid uluhiyah tidak keluar dari kedua makna tersebut. Maka definisinya adalah mengesakan Allah dalam ibadah dan ketaatan. Realisasi tauhid uluhiyah hanya bisa terjadi atas dua dasar; Pertama, beribadah hanya kepada Allah SWT tanpa menyekutukan-Nya. Kedua, beribadah sesuai

dengan perintah Allah dan menyingkal semua larangan untuk melakukan maksiat.

c. Tauhid Asma wa Shifat

Jenis tauhid yang ketiga adalah tauhid Asma' Wash-Shifat.

Definisi tauhid al-asma wa ash-shifat artinya kesaksian dan pengakuan yang tegas atas semua nama dan sifat Allah yang sempurna, masih dikutip dari buku "*Pengantar Studi Aqidah Islam*" oleh Muhammad Ibrahim Bin Abdullah Al-Buraikan.

Allah Swt telah menetapkan sifat-sifat bagi diri-Nya secara rinci dengan menyebut bagian-bagian kesempurnaan itu satu persatu. Seperti menetapkan sifat melihat dan mendengar bagi diri-Nya sendiri. Tetapi Allah SWT juga menafikan sifat-sifat kekurangan dari diri-Nya. Penafikan itu bersifat umum artinya, Allah SWT menafikan semua bentuk sifat kekurangan bagi dirinya yang bertentangan dengan kesempurnaan-Nya secara

umum tanpa merinci satuan-satuan dari sifat-sifat kekurangan tersebut. terkadang memang terjadi sebaliknya yaitu bahwa

Allah SWT menetapkan sifat-sifat bagi diri-Nya secara global dan merinci sifat kekurangan yang ingin dinafikan.⁶⁰

⁶⁰ Daud Rasyid, *Islam Berbagai Dimensi*, Gema Insani Press 1998, hal 22

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tanda dalam konten video yang dibuat oleh Husain Basyaiban mengandung banyak pesan dakwah yang mewakili aspek ke-tauhid-an, syariah, aqidah, akhlak dan makna toleransi. Seluruh ajakan tersebut dikemas dengan apik dan kreatif dalam bentuk video kreatif, sehingga dapat menarik para *audience* atau *followers*.
2. Operasional petanda dan penanda dalam konten video TikTok Husain Basyaiban dalam wujud simbol, *gesture*, *caption*, atau emoji. Sementara petanda mewakili konsep ide yang ada pada video tersebut.
3. Tafsir pesan konten video TikTok Husain Basyaiban berisi tentang pesan dakwah yang dibalut konten kreatif. Mengajak untuk selalu mengingat kepada Allah dalam keadaan susah maupun senang. Senantiasa untuk selalu membaca kitab suci Al-Quran. Bertaubat dan kembali ke jalan Allah, Memahami dan memaknai akidah sebagai pondasi beraagama dan akhlaq sebagai bentuk perilaku seorang muslim sejati, Toleransi yang diajarkan adalah menghargai adanya perbedaan dan keberagaman bukan persamaan, mempelajari ilmu sanad, dan mengetahui makna tauhid yang sesungguhnya.

B. Saran

Peneliti mencoba untuk memberikan saran terkait penelitian yang dilakukan ini adalah:

- a. Untuk para peneliti berikutnya, bisa mengembangkan penelitian dengan topik yang lain seperti pengaruh atau efektifitas maupun pengembangan analisis dari ilmuwan lain. Hal ini untuk menambah wawasan dan referensi baru serta meluaskan pemikiran dari sudut pandang yang berbeda.
- b. Untuk lembaga UIN KHAS, bisa memberikan lebih banyak referensi baik dalam bentuk buku fisik atau e-book untuk menunjang penelitian yang lainnya.
- c. Untuk masyarakat penikmat konten media sosial diharapkan lebih bijak dalam menonton konten di media social maupun media massa. Konten media sosial memang memiliki fungsi sebagai hiburan, namun alangkah lebih baik jika memilih konten yang memilki manfaat dan informatif yang sarat makna.

DAFTAR PUSTAKA

- Almanhaj. 2020. *Taubat: Pengertian Hakikat, Syarat dan ketentuan*. <https://almanhaj.or.id/7192-taubat-pengertian-hakikat-syarat-dan-keutamaan.html>. diakses Juni 2022
- Aminudin. 1988. *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*, Bandung: Sinar Baru
- Aziz, Moh Ali. 2017. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Bachtiar Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Ciputat: Logos Wacana Ilmu
- Basyaiban Husain. 2021. <https://vt.tiktok.com/ZSdG9Ff6X/?k=1>. diakses Juni 2022
- Basyaiban Husain. 2021. <https://vt.tiktok.com/ZSdG9v95b/?k=1>. diakses Juni 2022
- Basyaiban Husain. 2021. <https://vt.tiktok.com/ZSdGHDAjM/?k=1>. diakses Juni 2022
- Basyaiban Husain. 2022. <https://vt.tiktok.com/ZSRoDUPXL/>. Diakses Oktober 2022
- Basyaiban Husain. 2022. <https://vt.tiktok.com/ZSRoDAS2S/>. diakses Oktober 2022
- Basyaiban Husain. 2022. <https://vt.tiktok.com/ZSdG92csu/?k=1>. diakses 2022
- Bisri Mustafa. 1995. *Saleh Ritual Saleh Sosial*. Bandung: Mizan
- Bungin, Burhan. 2013. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Danesi Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Dinnata Widihiya, Regi Yanuar. 2021. *5 Manfaat Bermain TikTok yang perlu Anda Ketahui*. <https://www.ayoyogya.com/umum/pr-39599801/5-manfaat-bermain-tiktok-yang-perlu-anda-ketahui>. Diakses September 2022.
- Faqih, Ahmad. 2015. *Sosiologi Dakwah*. Semarang : CV. Karya Abadi Jaya.
- Hakim, M Saifudin. 2021. *Saling Memberikan Nasihat untuk Mempelajari Al Qur'an*. <https://muslim.or.id/32493-saling-memberikan-nasihat-untuk-mempelajari-al-quran.html>. Diakses Juni 2022.
- Halid, Riska. 2019. *Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Novel Manjali dan Cakrawala Karya Ayu Utami*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Halik, Abdul. 2012. *Tradisi Semiotika Dalam Teori dan Penelitian Komunikasi*, Makassar: Universitas Alauddin.
- Illahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Litequran Net. Surat Al-An'am. <https://litequran.net/al-anam>. diakses Oktober 2022
- M. Tal'at Abu Hair. 1986. *AL-Dakwah Al- Islamiyah Wadu'atuha*. Kairo: Jami'ah Al-Azhar.
- Manajemen Unida Gontor. 2019. *Makna Taubat Nasuha*. <http://mgt.unida.gontor.ac.id/makna-taubat-nasuha/>. diakses Juni 2022
- Misrawi Zuhairi. 2017. *Al-Quran Kitab Toleransi Tafsir Tematik Islam Rahmatan Lil'Alamin*. Jakarta: Pustaka Oasis.
- Moelong, J Lexy. 2017. *Metodologi Penlitaian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhyidin Asep Muhyidin dan Safei Agus Ahmad. 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka setia.
- Munir Muhammad dan Ilaihi Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Nadzifah Faizatul. 2013. Pesan Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudu. *Jurnal At- Tabsyir Jurnal komunikasi penyiaran islam*.
- Nara, Putu Krisdiana. Nurhayai, Iis Kurni. 2017. *Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Ritual Otonan di Bali*. Bali: Universitas Telkom.
- Nawawi Imam. 2021. *Taubat dan Shalat*. Hikam Pustaka
- Nurindahsari, Larasati. 2019. *Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu 'Zona Nyaman' Karya Fourtwnty*. Skripsi Universitas Semarang, 2019.
- Pimay, Awaludin. 2005. *Strategi dan Metode Dakwah Prof. KH Syaifuddin Zuhri*. Semarang : RaSAIL.
- Qorib, Fathul. 2018. *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribuwana Tunggalhewi Malang Terhadap Pengguna Aplikasi TikTok*. Malang; Universitas Tribuwana Tunggalhewi.
- Quran.com. 1995. *Surah Sajadah*. <https://quran.com/id/sujud/23-24>. diakses Oktober 2022
- Quran.com. *surah* nuh. https://qurancom.translate.google.com/nuh? x tr sl=ar& x tr tl=en& x tr hl=en& x tr_pto=sc. diakses Oktober 2022
- Setyadi, Muhammad Arief. 2018. *Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Sebagai Representasi Nilai Kemanusiaan Dalam Film The Call*. Bandung: Universitas Telkom.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.

- Tafsir Web. 2021. *Surat Az-zariyat*. <https://tafsirweb.com/9951-surat-az-zariyat-ayat-55.htm>. Diakses Oktober 2022
- Tafsir Web. *Surat An-Nahl*. <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html>. diakses Oktober 2022
- The Wahid dan Ikeda Daisaku. 2010. *Dialog Peradaban untuk Toleransi dan Perdamaian*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tinarbuko, Sumbo. 2008. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra
- Yapati, Bunga Diantirta. 2017. *Analisis Semiotika Pada Iklan Aqua di Media Televisi*. Jurnal Univeristas Negeri Surabaya. Diakses pada Juli 2021
- Yuliani, Fauziyah. 2019. *Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi TikTok di Kota Bandung (Studi Fenomenologi Tentang Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok Di Kota Bandung Dalam Menunjukkan Eksistensi Diri Di Lingkungan Pergaulannya)*, Ilmu Komunikasi, Ilmu Sosial dan politik, Universitas Komputer Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Viona Alvioniza

NIM : D20161029

Prodi / Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis semiotika Ferdinand De Saussure Terhadap Tiktok Husain Basyaiban” ini adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang telah tertera sumbernya.

Jember, 29 Mei 2023

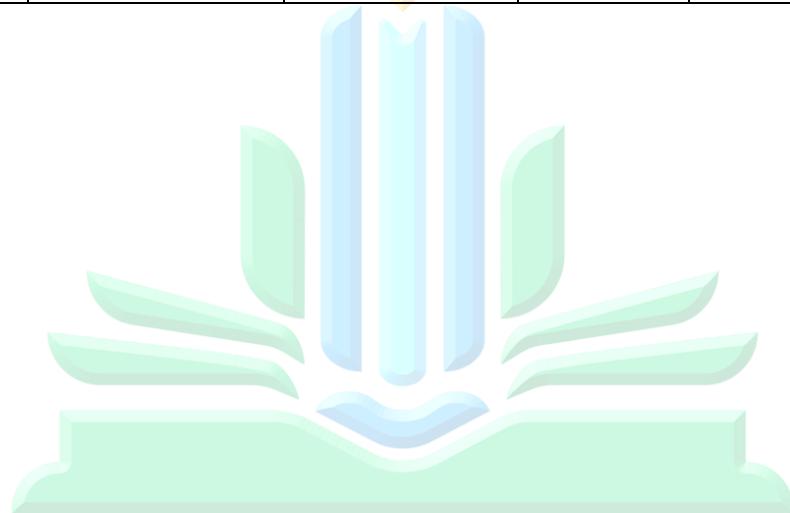


Viona Alvioniza

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Masalah Penelitian
Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Terhadap konten Tiktok Husain Basyaiban	1. Analisis Semiotika Ferdinand DeSaussure	a. Tanda semiotika Ferdinand De Saussure pada konten video TikTok b. Penanda dan petanda pada konten video Husain Basyaiban c. Pesan pada konten Video Husain Basyaiban	a. Bahasa b. Bunyi c. Gestur d. Lambang e. Simbol f. Tulisan	Konten Tiktok Husain Basyaiban	Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Jenis penelitian analisis semiotika model Ferdinand De Saussure. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi.	1. Apa tanda dalam konten video TikTok Husain Basyaiban? 2. Bagaimana penanda dan petanda pesan dakwah dalam konten TikTok Husain Basyaiban? 3. Apa tafsir kode pesan yang ada dalam konten video TikTok Husain Basyaiban?
	2. Konten TikTok Husain Basyaiban	1. Konten Tiktok mendekati diri pada Allah. 2. Konten Tiktok				

		memohon ampunan Allah 3. Konten Tiktok aqidah akhlak 4. Konten Tiktok saling toleransi 5. Konten Tiktok belajar sanad 6. Konten Tiktok belajar tauhid				
--	--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Viona Alvioniza
NIM : D20161029
Alamat : Jln Raya Deandels Sambipondok Sidayu Gresik
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Riwayat Pendidikan

TK : TK Muslimat NU Bahrul Ulum
SD : SDNU Kanjeng Sepuh
SMP : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3
SMA : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3